

**PERSEPSI KEPALA SEKOLAH DAN GURU TERHADAP
PENERAPAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) 1 LEMBAR
DI SDN 1 BALANGNIPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

HIJRAWATI
NIM. 170104018

Pembimbing:

1. Sardiyannah, S.Ag., M. Pd. I.
2. Diarti Andra Ningsih, S. Pd., M. Pd. I.
- 3.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hijrawati

NIM : 170104018

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiat atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanngung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 15 November 2021

Yang membuat pernyataan,

HIJRAWATI

NIM: 170104018

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Persepsi Kepala Sekolah dan Guru Terhadap Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 Lembar di SDN 1 Balangnipa yang ditulis oleh Hijrawati Nomor Induk Mahasiswa 170104018, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 28 Juli 2021 M bertepatan dengan 18 Dzulhijah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|--|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Jamaluddin, M.Pd.I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Diarti Andra Ningsih, S.Pd.,M.Pd.I. | Pembimbing II | (.....) |



Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai


Zakki, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

HIJRAWATI, Persepsi Kepala Sekolah dan Guru Terhadap Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 Lembar di SDN 1 Balangnipa. **Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.** Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui persepsi Kepala Sekolah dan Guru terhadap penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 lembar di SDN 1 Balangnipa. 2) Mendeskripsikan persepsi Kepala Sekolah dan Guru terhadap penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 lembar di SDN 1 Balangnipa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang diamati. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (kesimpulan). Adapun sumber informasi yang terlibat dalam penelitian adalah Kepala sekolah dan Guru Kelas SDN 1 Balangnipa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 lembar di SDN 1 Balangnipa dipandang baik oleh Kepala sekolah dan guru-guru karena rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut praktis dan simple tetapi sudah memuat komponen utama untuk melakukan proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Persepsi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

ABSTRACT

HIJRAWATI, Perceptions of Principals and Teachers on the Implementation of the 1 Sheet Lesson Plan at SDN 1 Balangnipa. Thesis, Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. This study aims to: 1) Know the perceptions of Principals and Teachers on the implementation of the 1 sheet lesson plan at SDN 1 Balangnipa . 2) Describe the perceptions of principals and teachers on the implementation of the 1 sheet lesson plan at SDN 1 Balangnipa. The type of research used is qualitative research, namely the procedure of producing descriptive data in the form of written or spoken words from the people observed. Data collection techniques through the methods of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and data verification (conclusion). The sources of information involved in the study were the principal and class teacher of SDN 1 Balangnipa. The results showed that the implementation of the 1 sheet lesson plan at SDN 1 Balangnipa was seen as good by the principal and teachers because the lesson plan was practical. and simple but already contains the main components to carry out the teaching and learning process.

Keywords: Perception, Lesson Plan

المستخلص

هجرة، تصورات ريس المدرسة والمعلمين حول تنفيذ خطة الدرس المكون من ورقة واحدة (RPP) في المدرسة الابتدائية الحكومية الأولى، سنحائي: قسم تعليم المعلمين في المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين بجامعة محمدية الإسلامية بسنجائي، ٢٠٢١.

المهدف من هذا البحث: (١) معرفة تصورات المديرين والمعلمين حول تنفيذ خطة الدرس المكون من ورقة واحدة (RPP) في المدرسة الابتدائية الحكومية الأولى. (٢) وصف تصور المدير والمعلمين حول تنفيذ خطة الدرس المكونة من ورقة واحدة (RPP) في المدرسة الابتدائية الحكومية الأولى. نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي، أي إجراء إنتاج البيانات الوصفية في شكل كلمات مكتوبة أو منطوقة من الأشخاص الذين تمت ملاحظتهم. تقنيات جمع البيانات من خلال طرق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات (الاستنتاج). كانت مصادر المعلومات للمشاركة في الدراسة هي ريس ومعلم الفصل المدرسة الابتدائية الحكومية الأولى وأظهرت النتائج أن تنفيذ خطة الدرس المكونة من ورقة واحدة (RPP) في المدرسة الابتدائية الحكومية الأولى أنها جيدة من قبل الريس والمعلمين لأن الدرس كانت الخطة عملية وبسيطة ولكنها تحتوي بالفعل على المكونات الرئيسية لتنفيذ عملية التدريس والتعلم.

الكلمات الأساسية: التصور، خطة تنفيذ الدرس.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan, mendukung dan mendoakan.
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
3. Dr. Ismail, M.Pd, selaku Wakil Rektor I yang telah membantu kelancaran akademik.
4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd, selaku Wakil Rektor II yang telah membantu kelancaran akademik.
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum. selaku Wakil Rektor III yang telah membantu kelancaran akademik.
6. Takdir, S.Pd. M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

7. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
8. Sardiyannah, S.Ag., M. Pd. I. selaku dosen pembimbing I dan Diarti Andra Ningsih, S. Pd., M. Pd. I selaku pembimbing II.
9. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd, selaku dosen penguji I dan Dr. Jamaluddin, M.Pd.I. selaku dosen penguji II.
10. Seluruh dosen dan pegawai Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, yang telah banyak membantu kelancaran akademik.
11. Kepala SDN 1 Balangnipa, guru-guru, dan para peserta didik, yang bersedia membantu kelancaran selama penelitian.
12. Teman-teman mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi dalam penyusunan Skripsi.

Teriring Do'a semoga amal ibadah kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 15 November 2021

Hijrawati

Nim. 170104018

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
B. Hasil Penelitian yang Relevan	48
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	56
B. Definisi Operasional	56
C. Tempat Dan Waktu	57
D. Subjek dan Objek Penelitian	58

E. Teknik Pengumpulan Data	58
F. Instrumen Penelitian	60
G. Keabsahan Data.....	60
H. Teknik Analisis Data.....	62
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 65
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
B. Hasil dan Pembahasan	69
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
37	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, pemerintah Indonesia senantiasa meningkatkan kualitas disemua bidang kehidupan baik dari segi pembangunan dibidang ekonomi, kesehatan, pendidikan melalui program yang diterapkan dimasyarakat. Agar tercipta masyarakat yang memiliki wawasan kecerdasan dan juga keterampilan yang mumpuni khususnya dibidang pendidikan, pemerintah terus melakukan perbaikan, baik dari segi isi pendidikan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana dan prasarana di lembaga pendidikan.

Pendidikan merupakan dasar dalam pembangunan. Oleh karena itu, proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Proses pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas serta berbagai bidang kehidupan yang saling berkaitan dan berlangsung dalam waktu yang

sejalan. Untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan tersebut, diperlukan pendidikan yang diberikan sejak dini kepada generasi muda agar dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi proses pembangunan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.¹

Pendidikan adalah kebutuhan manusia yang sangat penting. Dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 dijelaskan pengertiannya pendidikan sebagai berikut.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya., masyarakat, bangsa, dan negara.²

Kurikulum sebagai suatu rencana tampaknya juga sejalan dengan rumusan kurikulum menurut

¹Dina Ria Annisa, “*Pengaruh Persepsi Guru Tentang Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Motivasi Kerja dan Kerampilan Dasar Mengajar Pada Guru SD Negeri Di Kecamatan Pemalang*”, Skripsi, (Tegal: Universitas Negeri Semarang, 2017), h. 1.

²Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I Pasal I Ayat I. h. 1

Undang-Undang pendidikan yang dijadikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan suatu pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.³

Sejak kemerdekaan Indonesia telah mengalami 9 kali perubahan kurikulum diantaranya pada tahun 1947, tahun 1952, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 2004, tahun 2006, dan tahun 2013. Berbeda dengan itu kemendikbud memaparkan tentang sejarah perkembangan kurikulum yaitu: perkembangan kurikulum terdiri dari pertama kurikulum 1947, kedua kurikulum 1954, ketiga kurikulum 1968, keempat kurikulum 1973 (Proyek Perintis Sekolah Pembangunan), kelima kurikulum 1975, keenam kurikulum 1984, ketujuh 1994, kedelapan kurikulum

³Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Cet. VI; Jakarta: Prenadamedia, 2015), h. 8.

1997 (revisi kurikulum 1994), kesembilan kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi) kesepuluh kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), kesebelas kurikulum 2013.⁴

Meski demikian, kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) masih menyisahkan sejumlah permasalahan diantaranya: (1) Kurikulum belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan dan tujuan pendidikan nasional. (2) Kompetensi belum menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan. (3) Beberapa kompetensi yang dibutuhkan sesuaidengan perkembangan kebutuhan (misalnya: pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan *soft skills* dan *hard skills*, kewirausahaan) belum terakomodasi kedalam kurikulum. (4) Kurikulum belum peka dan belum dianggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global. (5) Standar proses dan pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang terperinci sehingga

⁴Farah Dina Insani, "Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini" *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, Vol. VIII. Nomor 1, 2019, h. 46.

membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru. (6) Standar pengetahuan belum mengarahkan pada penilaian berbasis kompetensi (proses dan hasil) dan belum secara tegas menuntut adanya remediasi secara berkala. (7) Dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) memerlukan dokumen kurikulum yang lebih rinci agar tidak menimbulkan multitafsir. Atas pertimbangan itu, maka pada tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengembangkan “kurikulum baru”, sebagai koreksi dan sekaligus penyempurnaan dan penguatan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang kemudian dikenal dengan kurikulum 2013.⁵

Kurikulum 2013 merupakan sebuah penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang dirasa masih kurang berperan dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Muslich menyatakan “dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pemerintah merasa konten kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) masih terlalu padat yang

⁵Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Cet. III: Jakarta : Kencana Prenadamedia Grub, 2017), h. 4.

ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang luas”. Sedangkan Hidayat menyatakan bahwa “sebuah kurikulum yang mengedepankan pada sikap dan perilaku peserta didik dan menginginkan manusia Indonesia berakhak mulia dan juga pandai dalam berbuat dan berfikir”.⁶

Dalam mengimplementasikan kurikulum yang lebih penting adalah guru sebagai ujung tombak bahkan bisa menjadi garda terdepan dalam melaksanakan kesiapan sekolah. Dengan memperhatikan hal tersebut maka diperlukan pembimbingan yang insentif untuk memandu agar pengamatan akan fakta tidak melahirkan skeptisisme dalam penalaran, dan guru akan menjadi faktor penentu dalam keberhasilan suatu pendekatan ilmunan pada implementasi kurikulum 2013. Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan

⁶Danu Eko Agustinova, “Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Pada Sekolah Menengah Atas: History Education Study Program”, *Istoria: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, Vol. IV. Nomor, 1, 2018, h. 2.

berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogram.⁷

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah yang sangat penting sebelum melaksanakan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan yang matang diperlukan supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif. Perencanaan pembelajaran dituangkan kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau beberapa istilah lain seperti desain pembelajaran, skenario pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memuat kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar serta penilaian. Sebagaimana hasil penelitian Beny Susetya menyatakan bahwa masih kurang maksimal kemampuan guru dalam menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), masih ditemukan adanya guru yang tidak bisa menjelaskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat dengan alasan ketinggalan di rumah, belum dicetak

⁷Muh Saiful Anam, “Kesiapan Sekolah Dalam Mengimplementasikan Kebijakan Kurikulum 2013 di Sdn Ngreco Kediri”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. III. Nomor 2, 2018, h. 214

(*print out*) dan belum melengkapi komponen tujuan pembelajaran dan penilaian.⁸

Namun permasalahan itu belum sepenuhnya berakhir muncul lagi kebijakan yang baru, dalam surat edaran kementerian pendidikan dan kebudayaan nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu kebijakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 Lembar. Dalam bidang pendidikan seringkali dimaknai telah terjadi perubahan kurikulum. Dengan adanya kebijakan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 Lembar yang diinisiasi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebenarnya membantu mengurangi beban guru dalam bidang administrasi pembelajaran. Upaya penyederhanaan skenario pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelumnya yang isinya banyak lembar. Hal ini dianggap terlalu memberatkan guru dalam mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 1 Balangnipa tampak berba

⁸Beny Susetya, "Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus dan Rpp Melalui Supervisi Akademik di SDN Gambiran Yogyakarta", *Jurnal Taman Cendikia*, Vol. I. Nomor 2, 2017, h. 134

gai macam persepsi ataupun pandangan guru-guru terkait kebijakan tersebut.⁹

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Persepsi Kepala Sekolah dan Guru terhadap Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 Lembar di SDN 1 Balangnipa.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun batasan masalahnya yaitu Persepsi Kepala Sekolah dan Guru terhadap Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 Lembar di SDN 1 Balangnipa.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi Kepala Sekolah dan Guru terhadap Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 Lembar di SDN 1 Balangnipa?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi Kepala Sekolah dan Guru terhadap penerapan rencana

⁹Hijrawati, Observasi tanggal 22 Oktober 2020 di SDN 1 Balangnipa.

pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 lembar di SDN 1 Balangnipa

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan:

- a. Memberikan masukan terkait persepsi Kepala Sekolah dan Guru terhadap penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 lembar di SDN 1 Balangnipa.
- b. Dapat memberikan sumbangan ilmu dalam rangka meningkatkan kualitas pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan:

- a. Sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana
- b. Calon guru dan guru dapat memberikan informasi tentang penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 Lembar.
- c. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Persepsi

Secara etimologi, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perceptio*, dari kata *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi merupakan pengembangan tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan diperoleh dan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi yaitu memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).¹⁰

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu proses diterimanya oleh individu melalui alat indra atau biasa disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya disebut proses persepsi. Proses tersebut mencakup pengindraan setelah informasi diterima oleh alat

¹⁰Rakhmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),h. 50

indra, informasi tersebut diolah dan diinterpretasikan menjadi sebuah persepsi yang sempurna.

Kondisi alamiah dari suatu lingkungan akan mempengaruhi persepsi seseorang yang mengamati, mengenal dan berada dalam lingkungan tersebut. Lingkungan dengan atribut dan elemen pembentuknya yang menghasilkan karakter atau tipikal tertentu akan menciptakan identitas bagi lingkungan tersebut.¹¹

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa persepsi selain yang terjadi akibat rangsangan dari lingkungan eksternal yang ditangkap oleh suatu individu, juga dipengaruhi oleh kemampuan individu tersebut dalam menangkap dan menterjemahkan rangsangan tersebut terjadi menjadi sebuah informasi yang tersimpan menjadi sensasi dan memori atau pengalaman masa lalu. Oleh karena itu, persepsi yang terbentuk dari masing masing individu dapat berbeda beda.

2. Tinjauan tentang Rencana pelaksanaan pembelajaran

¹¹Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 110

Perencanaan pembelajaran pada dasarnya tersusun dari dua kata, yaitu perencanaan dan pembelajaran. Perencanaan adalah sesuatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang bukan sekedar menyampaikan materi pelajaran, melainkan juga sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Dengan kata lain, dalam proses belajar mengajar siswa dijadikan sebagai pusat dari kegiatan. Hal ini dimaksud untuk membentuk watak, peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan siswa. Rencana pelajaran sehari-hari biasanya menguraikan isi yang akan diajarkan, teknik motivasi yang akan digunakan, materi yang dibutuhkan, langkah-langkah dan kegiatan yang khusus, dan prosedur penilaian. Perencanaan yang bagus yang melibatkan pengalokasian penggunaan waktu, pemilihan isi dan metode pengajaran yang

tepat, menciptakan minat siswa dan membangun lingkungan pembelajaran yang produktif.¹²

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Silabus di kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan (Sekolah/Madrasah) atau silabus adalah uraian yang lebih terperinci mengenai kompetensi dasar,

¹²Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2015), h. 34

materi standar, dan hasil belajar yang harus dimiliki oleh peserta didik sehubungan dengan suatu mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran tertentu.¹³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan agar perencanaan pembelajaran tersusun dengan baik, pendidik memerlukan bekal ilmu untuk penyusunan perencanaan pembelajaran. Dalam perencanaan memerlukan prosedur perencanaan dengan benar dan baik agar perencanaan berjalan dengan seperti apa yang diharapkan.

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP adalah singkatan dari Rencana pelaksanaan pembelajaran. dalam pedoman umum pembelajaran. Untuk penerapan Kurikulum 2013 disebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.¹⁴

¹³Mardianto, *Pembelajaran Tematik*, (Cet. I; Medan: Perdana Publishing, 2011), h. 81

¹⁴Yatmini, "Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penyusunan RPP yang Baik dan Benar Melalui Pendampingan

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pelaksanaan yang dikembangkan secara perinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) juga merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap guru di SD/MI berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup, bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP) disusun berdasarkan kompetensi (KD) atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.¹⁵

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses mendefinisikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan

¹⁵Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, h. 56

perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan kompetensi dasar (KD) atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.¹⁶

Menurut Isdisusilo “rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam bentuk silabus”. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).¹⁷

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan pada awal semester atau awal tahun pelajaran. Tujuan pengembangan

¹⁶Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 63 Tahun 2013 Tentang Standar Proses*

¹⁷Isdisusilo, *Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media, 2017),h. 34

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diawal itu adalah agar guru sudah memiliki pedoman yang matang terkait apa yang akan diajarkan dalam satu semester atau satu tahun ajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) wajib dikembangkan oleh guru sesuai kelas di mana guru tersebut mengajar, pengembangannya boleh dilakukan oleh guru baik secara mandiri maupun berkelompok dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam satuan gugus sekolah. Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini harus dibawah koordinasi dan supervisi dari pengawas dan dinas pendidikan, tujuannya agar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikembangkan tidak melenceng dari standar isi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik disetiap gugus sekolah.¹⁸

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok tertentu yang mengacu pada silabus. Setiap guru

¹⁸Ika Maryani dan Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Cet. III; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 76.

satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas di mana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD/MI dan untuk guru mata pelajaran yang diampunya untuk guru SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK.¹⁹

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan seluruh rangkaian awal sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Dan setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis.

- b. Prinsip-prinsip pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menurut Kurikulum 2013

Beberapa prinsip penting yang harus diperhatikan saat mengembangkan atau menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut:

¹⁹Dian Mayasari, *Program Perencanaan Pembelajaran Matematika*, (Cet. I; Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), h. 36

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun oleh guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan di tingkat nasional kedalam bentuk rancangan proses pembelajaran. Jadi dalam hal ini, guru harus mampu menterjemahkan ide-ide yang dimuat dalam Kurikulum 2013.
- 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat selalu mengedepankan perencanaan pembelajaran yang nantinya dalam proses belajar mengajar akan mendorong partisipasi aktif siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat tidak boleh menyimpan dari tujuan Kurikulum 2013 yaitu untuk menghasilkan siswa sehingga menjadi manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar (*pelajar sepanjang hayat/lifelon learner*), proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) sehingga dapat mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu (*curiosity*), kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat

belajar, keterampilan belajar dan kebiasaan belajar.

- 3) Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik akan mengedepankan proses pembelajaran yang mengembangkan budaya membaca dan menulis pada diri peserta didik. Proses pengembangan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca.
- 4) Didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdapat cara-cara dan langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru untuk memberikan umpan balik (*feedback*) dan tindaklanjut (*follow up*).
- 5) Perencanaan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antar materi-materi pembelajaran yang satu dengan materi pembelajaran yang lainnya.
- 6) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun dengan mempertimbangkan penerapan

teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan berbagai prinsip-prinsip agar dapat menyesuaikan berdasarkan situasi, kondisi tempat dan waktu yang selalu berkembang. Jadi dalam kurikulum 13 dalam pengembangannya tidak melainkan hanya untuk meningkatkan hasil belajar dan mutu pendidikan.

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat dilakukan dengan lebih baik apabila terlebih dahulu mengkaji prinsip prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang proses pendidikan dasar menengah bahwa prinsip penyusunan rencana pelaksanaan

²⁰Yatmini, "Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penyusunan RPP yang Baik dan Benar Melalui Pendampingan Berbasis KKG Semester Satu Tahun 2016/2017 di SD Negeri Model Matara.", *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. II. Nomor 2, 2016, h. 177

pembelajaran (RPP) hendaknya memperhatikan prinsip prinsip sebagai berikut:

- 1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan atau lingkungan peserta didik
- 2) Partisipasi peserta didik
- 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inovasi dan kemandirian
- 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan
- 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, remedi.

- 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpurukan antara kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar
- 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya
- 8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.²¹

Berdasarkan hasil observasi di SDN I Balangnipa dan hasil uraian diatas bahwa prinsip penting yang harus diperhatikan saat mengembangkan atau menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam Kurikulum 2013 sama hingga revisi terbaru dalam hal ini yang dimaksud adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 Lembar.

²¹E. Mulyasa, *Implementasi KTSP, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.24

c. Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan psikologi peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun untuk setiap kompetensi dasar (KD) yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Berikut ini beberapa aspek dalam komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP):

- 1) Identifikasi mata pelajaran, meliputi memiliki satuan pendidikan, program studi keahlian, kompetensi keahlian mata pelajaran atau tema pelajaran, kelas, semester, pertemuan beberapa, alokasi waktu.

- 2) Kompetensi inti, yaitu tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi kelulusan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap kelas atau program
- 3) Kompetensi dasar, kemampuan untuk mencapai kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran
- 4) Indikator pencapaian kompetensi, yaitu perilaku yang dapat diukur dan atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- 5) Tujuan pembelajaran, menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

- 6) Materi ajar, yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.²²

Komponen-komponen yang disusun secara sistematis dan saling berkaitan satu sama lain, dengan beberapa komponen tersebut maka suatu pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Karena dalam pembelajaran sudah disusun dengan rapi sehingga tujuan pembelajaran akan dicapai dengan maksimal.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dikembangkan memuat kompetensi dasar atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus memuat komponen-komponen. Adapun yang dimaksud itu sebagai berikut:

- 1) Identitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memuat Nama satuan pendidikan, identitas Mata pelajaran atau

²²Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Cet. III: Jakarta : Kencana Prenadamedia Grub, 2017), h. 259

Tema/Subtema, kelas, materi pokok dan alokasi waktu

- 2) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar (KD), dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- 3) Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi
- 4) Materi pembelajaran yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir butir sesuai dengan rumusan indikator
- 5) Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar.
- 6) Media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran
- 7) Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik
- 8) Langkah langkah kegiatan pembelajaran

9) Penilaian²³

Dapat disimpulkan bahwa dalam rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat berbagai komponen-komponen yang tercantum didalamnya. Kemudian setiap guru dan satuan pendidikan ketika menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harus ada komponen-komponen tersebut dan harus sistematis.

3. Tinjauan tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RRP) I Lembar

Kurikulum 2013 diberlakukan sejak tahun 2013. Selama pelaksanaannya, antara rentang tahun 2013 sampai tahun 2017 telah mengalami revisi dari format rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berlembar lembar, karena menyesuaikan dengan konteks pelaksanaan. Akan tetapi berbeda dengan revisi tahun 2019 rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) hanya memiliki beberapa point dan I lembar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 Lembar mempunyai tujuan yang sama sesuai tujuan Kurikulum 2013 untuk menghasilkan

²³Qosmia, "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, Vol. II. Nomor 2, 2016, h. 35

peserta didik sebagai manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar, proses pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar, dan kebiasaan belajar.²⁴

Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dinyatakan bahwa, Menindaklanjuti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013, dinyatakan:

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada murid
- b. Bahwa dari 13 (tiga belas) komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016

²⁴Ika Maryani dan Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, h. 77

tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap.

- c. Sekolah, kelompok guru mata pelajaran sejenis dalam sekolah, kelompok kerja guru/ Musyawarah Guru Mata Pelajaran (KKG/MGMP), dan individu guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP secara mandiri untuk sebesar besarnya keberhasilan belajar murid.
- d. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat tetap dapat digunakan dan dapat pula disesuaikan dengan ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, dan 3.²⁵

Dengan demikian jelas, bahwa pada Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

²⁵Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*

yang sekarang, menyatakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dikenal komponen inti yakni: Tujuan pembelajaran, Langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara terus menerus direvisi agar menjadi sempurna sesuai perkembangan zaman dengan beberapa point penting dalam tujuan revisi diantaranya:

- a. Penguatan karakter. Dalam penguatan karakter mengintegrasikan empat aspek penting yaitu pengolahan hati, pengolahan rasa/karsa, pengolahan berfikir, pengolahan jasmani.
- b. Kompetensi mencakup tiga aspek penting yaitu: kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan
- c. Dalam menumbuhkan kesadaran literasi yang tinggi maka diperlukan lima aspek yaitu: literasi pokok, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi dan literasi visual.²⁶

²⁶Slamet Widodo, "Peran Guru Dalam Mengimplemetasikan Kurikulum 2013 Edisi Revisi", *Jurnal Pendidikan Anak dan Karakter*, Vol. I. Nomor 1, 2018, h. 47.

Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 2020 lebih ramping karena hanya memuat tiga komponen, sedangkan revisi sebelumnya masih memuat 13 komponen jadi lebih banyak halamannya terutama untuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) SD yang dianggap pemborosan kertas. Karena menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu kewajiban guru selain melaksanakan, menilai, dan menyusun program tindak lanjut pembelajaran. Diberlakukannya kebijakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 lembar tidak seraf merta membatalkan aturan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagaimana yang diatur dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses. Lahirnya kebijakan tersebut disamping bertujuan untuk meringankan beban guru, juga memberikan kebebasan dan keleluasan bagi guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, karena walau guru sudah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara detail, tetapi pelaksanaan di lapangan berbeda. Hal ini disebabkan oleh situasi dan kondisi yang terjadi

pada saat guru, *plus mood*, dan kondisi psikologis guru pada saat mengajar. Oleh karena itu rencana pelaksanaan pembelajaran yang detail itu bisa saja berubah dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 lembar guru dapat mengajar secara merdeka, sesuai dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan. Guru bebas menggunakan berbagai model atau strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik peserta didik didalam kelas, karena suatu model atau metode yang efektif digunakan di sebuah kelas belum tertentu sesuai diterapkan di kelas lainnya. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 lembar juga dapat diharapkan dapat membangun kemandirian dan kepercayaan diri guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut.²⁷

Prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara efisien, efektif dan berorientasi kepada siswa. Maksud efisien ini

²⁷Idris Apandi, *Rpp 1 lembar dan Perubahan Paradigma Guru Dalam Pembelajaran*, <http://www.kompasiana.com/idrisapandi/5e54fc06d541d0b724de3/rp-p-1-lembar-dan-perubahan-paradigma-guru-dalam-pembelajaran>, diakses tanggal 20 Desember 2020

adalah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat dengan tepat dan tidak banyak menghabiskan waktu. Sedangkan prinsip efektif adalah dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran. dan berorientasi pada siswa dibuat dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan, belajar peserta didik di kelas. Ketiga prinsip itu jika diaplikasikan penyusunannya, maka akan membuat guru dapat membuat desain yang maksimal untuk proses pembelajaran di kelas.

4. Komponen-komponen dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 lembar

Berdasarkan Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bahwa komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 lembar terdiri dari tiga yaitu:

- a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah penugasan kompetensi yang bersifat operasional yang ditargetkan atau dicapai oleh siswa dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mengacu pada rumusan yang terdapat dalam

indikator, dalam bentuk pernyataan uang operasional.

Tujuan pembelajaran merupakan rumusan perilaku yang harus dicapai peserta didik setelah mempelajari sepasang kompetensi dasar (KD), meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai karakter dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur.²⁸

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa makna tujuan pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu adalah suatu pernyataan yang spesifik menggunakan kata kerja operasional yang menunjukkan perubahan perilaku yang hendak dicapai oleh peserta didik setelah melalui suatu kegiatan pembelajaran tertentu.

b. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Menurut Abdul Majid langkah-langkah kegiatan pembelajaran adalah suatu komponen yang wajib dicantumkan dalam rencana

²⁸Tuti Iriani dan Agphin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2019), h. 165

pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan yang pada dasarnya memuat langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang diawali dengan pendahuluan/kegiatan awal, kegiatan inti, dan diakhiri kegiatan penutup, dan masing masing disertai alokasi waktu yang dibutuhkan.²⁹

Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 menjelaskan tahap kedua dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

- 1) Kegiatan pendahuluan, dalam kegiatan ini guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan masalah atau tugas.

²⁹Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, h. 334

- 2) Kegiatan inti yaitu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk secara aktif mencari informasi, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.
- 3) Kegiatan penutup yaitu guru bersama sama dengan siswa dan atau mandiri membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil

belajar siswa, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.³⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa komponen terpenting yang harus diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran yaitu langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran ada tiga subpoint yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan tentang apersepsi peserta didik dan guru, kegiatan inti tentang proses dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan penutup tentang rangkaian penutup pembelajaran.

c. Penilaian (*assesment*)

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan maupun pelaksanaan proses pembelajaran baru. Penilaian pembelajaran pada Kurikulum 2013 diarahkan pada penilaian autentik. Secara sederhana penilaian autentik seiring disebut

³⁰Latifah Hanum, *Perencanaan Pembelajaran*, (Cet. I; Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), h. 27-31

dengan *authentic assessment*. *Authentic assessment* adalah satu *assesment* hasil belajar yang menuntut peserta didik menunjukkan prestasi dan hasil belajar berupa kemampuan dalam kehidupan nyata dalam bentuk kinerja atau hasil kerja. Dalam asesmen konvensional anak ditanyakan bagaimana sikap dan perilaku mereka terhadap orang lebih tua. Berbeda pada *authentic assessment*. Maka sikap dan perilaku peserta didik berbicara dengan penjaga sekolah, penjaga kantin, tenaga pendidik, guru dan kepala sekolah.

Secara lebih luas penilaian autentik didefinisikan sebagai penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses (*proses*), dan keluaran (*output*) pembelajaran. Penilaian autentik dilakukan untuk mengukur kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan maupun kompetensi keterampilan.³¹

Ruang lingkup penilaian dalam kurikulum 2013 terdapat tiga komponen

³¹Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*, (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 24

utama yaitu penilaian pengetahuan, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan. Komponen tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian kompetensi sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh siswa dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian atarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian yang disertai rubrik, sedang pada jurnal berupa catatan pendidik. Penilaian sikap berhubungan dengan sikap peserta didik terhadap materi pelajaran, sikap peserta didik terhadap guru/pengajar, sikap peserta didik proses pembelajaran, dan sikap yang berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi kognitif. Penilaian kompetensi ini dapat berupa tes tertulis, isia, jawaban benar salah, menjodohkan dan uraian. Instrumen tes tertulis dilengkapi dengan penskoran,

instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah atau objek yang dikerjakan secara individu atau kelompok.

Penilaian keterampilan merupakan penilaian yaang berhubungan dengan kompetensi keterampilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian keterampilan dilakukan melalui penilaian kerja, yaitu penilaian yang memuat peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik.³²

Menurut pendapat A. Hadijah S.Pd menyatakan bahwa cara penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 lembar sama dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya/berlembar-lembar dalam hal ini Kurikulum 2013. Dimana penilaiannya juga meliputi: penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan

³²Latifah Hanum, *Perencanaan Pembelajaran*, (Cet. I; Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), h. 32

penilaian sikap. Disesuaikan juga dengan kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), dan indikator. Akan tetapi instrumen penilaian dan rubriknya tidak dicantumkan dalam lembaran tersebut.³³

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran seorang guru harus memperhatikan beberapa kriteria penyusunan tujuan pembelajaran baik menggunakan kata kerja operasional, dirumuskan dalam bentuk kegiatan atau perilaku siswa, harus mengandung satu kemampuan dan memperhatikan ABCD (*Audience, behaviour, condition, dan degree*) sebagaimana menyusun indikator.³⁴

Dalam perumusan tujuan pembelajaran ada tiga prinsip yang harus di perhatikan yaitu: efisien berarti penulisan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan dengan tepat dan tidak menghabiskan banyak waktu dan tenaga, efektif berarti penulisan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan berorientasi pada murid

³³Wawancara: A. Hadijah S.Pd, (53), Guru SDN I Balangnipa, Di Sinjai Utara, tanggal 2 November 2020.

³⁴Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017), h. 280

berarti penulisannya dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan belajar murid di kelas. Kemudian tujuan pembelajaran itu ditulis dengan merujuk kepada kurikulum dan kebutuhan belajar peserta didik. Kegiatan belajar dan asesmen dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ditulis secara efisien.

Kemudian dalam kegiatan pembelajaran dibagian ini guru merencanakan seluruh kegiatan pembelajaran selama berlangsung. Mulai dari pembuka tiap pertemuan kegiatan inti hingga kegiatan penutup. Jika dalam satu unit rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ada 5 pertemuan berarti juga harus ada 5 RPP yang dibuat.

Dalam penilaian (*asesment*) meliputi penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Yang harus mencakup soal, kunci jawaban, rubrik penilaian, hingga kisi kisi (kisi-kisi merupakan komponen wajib sebelumnya).

Menurut Krisyanto, menyatakan bahwa dengan adanya kebijakan baru tentang penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini guru bebas memuat,

memilih, mengembangkan, dan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada Siswa. Efisien berarti penulisan dilakukan dengan tepat dan tidak menghabiskan banyak tenaga dan waktu. Efektif berarti penulisan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berorientasi pada peserta didik berarti penulisannya dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapa, ketertarikan, dan kebutuhan belajar. Guru dapat menggunakan format rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya atau bisa juga modifikasi format rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat.

Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Langkah langkah kegiatan pembelajaran tetap memuat komponen keterampilan abad 21 seperti Penguatan Pendidikan Karakter (PKK) 4C (*Literasi, Critical Thinking, Creative Thinking, Collaboration* dan

Communication), serta keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS). Sementara itu penilaian pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan tiga bentuk penilaian abad 21 seperti *assessment for learning*, *assessment as learning* dan *assessment of learning*.³⁵

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebuah pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. Secara prinsip rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang kemudian itu hanya satu lembar merupakan peraturan dari Mendikbud Nadiem Makarim. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) satu lembar bisa dikatakan memberikan suatu kemudahan bagi guru untuk menjalankan pelaksanaan. Secara administratif bisa lebih sederhana dan *simple*. Satu lembar sebagai gambaran umum atau rancangan garis besarnya. Kemudian bagi guru bagaimana hal itu dijabarkan didalam lampiran.

³⁵Krisyanto “Penyederhanaan RPP I lembar”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. I. Nomor 2, 2020, h. 15.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Risna Octavia, dalam penelitian berjudul “Persepsi dan Pengembangan Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud No. 14 Tahun 2019 Di MAN 1 Kota Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan (1) Implementasi Surat Edaran Mendikbud No. 14 Tahun 2019 di MAN 1 Kota Malang; (2) Perspektif Guru PPKn MAN 1 Kota Malang terkait Surat edaran mendikbud No 14 tahun 2019; dan (3) Pengembangan model RPP berdasarkan Surat edaran mendikbudno 14 Tahun 2019 di MAN 1 Kota Malang. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan di MAN 1 Kota Malang pada bulan Juli sampai Agustus 2020. Subjek penelitian ini antara lain guru PPKn dan waka kurikulum di MAN 1 Kota Malang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis melalui tahap pengumpulan data, redukasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap terakhir adalah menguji keabsahan data dengan 4 kriteria yakni kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implemetasi dari Surat edaran mendikbud no 14. Tahun 2019 di MAN 1 Kota Malang sudah diberlakukan pada semester tahun ajaran 2020-2021. Kebijakan yang lebih dikenal dengan kebijakan RPP satu lembar diberlakukan dengan tujuan untuk dapat tercapai prinsip efesien, efektif, dan berorientasi pada murid. (2) Perspektif guru PPKn terkait dengan Surat Edaran Mendikbud No 14 Tahun 2019 adalah bahwa dalam kebijakan RPP satu lembar ini tidak ada kesulitan dalam penyusunan hal tersebut selaras dengan arahan bahwa guru tidak terlalu dibebani dengan administrasi, (3) Model pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MAN 1 Kota Malang dapat diberlakukan oleh guru secara variasi dan kreatif dengan tetap

memperhatikan silabus pembelajaran yang menjadi pedoman dalam penyusunannya.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang rencana pelaksanaan pembelajaran, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga metode pengumpulan datanya sama yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya fokus tentang bagaimana persepsi Kepala sekolah dan guru terhadap penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran sedangkan penelitian tersebut terkait dengan kendala-kendala guru dalam penyusunan.

2. Tiyas Purnama Sari (2019), Persepsi Kepala Sekolah dan Guru Kelas 1 Dalam Menyusun RPP Tematik. Latar belakang masalah penelitian ini adalah guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran diharapkan mampu merencanakan suatu pembelajaran kedalam sebuah perencanaan pembelajaran yang belum sesuai dengan ketentuan standar proses yang ada maka di khawatirkan akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah (1)

untuk mendeskripsikan persepsi kepala sekolah terhadap pemahaman guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran K13 di SD Muhammadiyah 16 Surakarta dan (2) untuk mendeskripsikan upaya kepala sekolah untuk meningkatkan pemahaman guru dalam menyusun rencana pelaksanaan K 13 di SD Muhammadiyah 16 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data penelitian ini peneliti digunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Persepsi kepala sekolah terhadap pemahaman guru kelas 1 dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran di SD Muhammadiyah 16 Surakarta dapat dikatakan sudah cukup baik, (2) upaya kepala sekolah untuk meningkatkan pemahaman guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran K 13 adalah dengan mengikutsertakan para guru dalam

pelatihan berupa *workshop*, seminar, kelompok kerja guru dan lain lain.³⁶

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang rencana pelaksanaan pembelajaran, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga metode pengumpulan datanya sama yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya fokus tentang bagaimana persepsi Kepala sekolah dan guru terhadap penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran.

3. I Nengah Ciptasari (2015), Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah (studi) Kasus Guru Sejarah Di Sman 1 Sawan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui persepsi kepala SMA Negeri 1 Sawan dan Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Sawan terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013; (2) mengetahui persepsi guru sejarah terhadap mata pelajaran sejarah pada Kurikulum

³⁶Tiyas Purnama Sari, “Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Pemahaman Guru Kelas 1 Dalam Menyusun RPP Tematik”, skripsi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta , 2019), h. 1.

2013; (3) mengetahui persepsi siswa terhadap proses pembelajaran sejarah pada kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan langkah langkah: (1) penentuan lokasi penelitian; (2) teknik penentuan informan; (3) teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, kuesioner, studi dokumen); (4) teknik penjaminan keabsahan data; (5) teknik analisis data. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa; (1) persepsi Kepala SMA Negeri 1 Sawan dan Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Sawan memberikan apresiasi dan penilaian positif terhadap Kurikulum 2013, karena kurikulum 2013 menerapkan metode *scientific approach* dalam proses pembelajaran; (2) persepsi guru sejarah terhadap mata pelajaran sejarah pada Kurikulum 2013 menunjukkan bahwa guru sejarah di SMA Negeri 1 Sawan mendukung sepenuhnya mata pelajaran sejarah dikelompokkan menjadi wajib dan peminatan, Kurikulum 2013 dinilai oleh guru sangat lengkap dan lebih rinci namun tidak diimbangi dengan pelatihan sejak dini sehingga guru sejarah mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan Kurikulum 2013 dalam proses

pembelajaran terutama pada aspek penilaian yang dinilai terlalu rumit; (3) persepsi siswa terhadap proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan Kurikulum 2013, menunjukkan bahwa minat siswa untuk belajar sejarah pada Kurikulum 2013 cukup tinggi, hal ini tampak pada persepsi siswa terhadap[pentingnya pelajaran sejarah dan siswa sangat antusias untuk belajar sejarah pada Kurikulum 2013 karena dengan mata pelajaran sejarah pada Kurikulum 2013 siswa dapat berinovasi dan mengetahui metode pembelajaran yang baru.³⁷

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang Persepsi guru terhadap Pelaksanaan Kurikulum (RPP). Akan tetapi I Nengah Ciptasari meneliti Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah (studi) Kasus Guru Sejarah Di Sman 1 Sawan menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Instrument

³⁷I Nengah Ciptasari, “Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah (studi) Kasus Guru Sejarah Di Sman 1 Sawan”, *Jurnal tentang Kurikulum*, 2015, h. i.

pengumpulan data yang digunakan juga berbeda yakni menggunakan angket dan analisis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih jenis penelitian yang akan dipakai yaitu *naturalistic*. Penulis akan langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mencari data pendukung permasalahan yang diajukan. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif dengan memberikan gambaran secara subjektif mengenai keadaan objek penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan peneliti tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam pembahasan judul tersebut, maka dipandang

perlu untuk menjelaskan beberapa pengertian sebagai berikut memberikan definisi operasional bahwa RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran dan harus dipersiapkan terlebih dahulu. Dalam hal ini seorang pendidik telah memperhatikan secara cermat, baik materi, penilaian hingga yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tersebut yang sudah tersusun secara rapi sesuai dengan prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) itu sendiri. Kemudian dengan adanya kebijakan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 Lembar. Dapat membantu mengurangi beban guru dalam bidang administrasi pembelajaran. Namun prinsip penyusunan harus secara efisien, efektif dan berorientasi kepada siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN I Balangnipa yang merupakan sekolah unggulan di Kabupaten Sinjai. SDN I Balangnipa merupakan sekolah yang Akademik dan non Akademi tergolong sangat baik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Juli 2021

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan menjadi sumber data penelitian ini adalah Kepala Sekolah 1 orang dan Guru kelas 6 orang di SD Negeri 1 Balangnipa

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian adalah Persepsi Kepala Sekolah dan Guru terhadap penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 Lembar di SD Negeri 1 Balangnipa

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada bermacam-macam cara/teknik untuk mengetahui persepsi Kepala Sekolah dan Guru terhadap Penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) I lembar. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada setting (kondisi) alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan (*participant observation*), wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti disini lebih bersifat kepada wawancara tidak berstruktur. Dimana dalam wawancara tidak berstruktur ini lebih bersifat informal. Pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan maupun tidak berhubungan diajukan secara bebas kepada subjek. Wawancara seperti ini bersifat luwes dan jujur apa adanya sesuai dengan

keadaan dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengetahuan mereka terkait dengan judul yang sedang peneliti lakukan.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Alat observasi yang penulis gunakan adalah daftar check list.

2. Pedoman Wawancara

Alat wawancara yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran 1 Lembar

3. Pedoman Dokumentasi

Alat dokumentasi penulis adalah berupa foto-foto, dan buku catatan, video, buku panduan yang ada dilokasi penelitian

G. Keabsahan Data

Peneliti perlu menguji keabsahan data dalam penelitian untuk memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif

dilakukan dengan uji kreabilitas data, *uji creadibilitas* data, *uji dependabilitas* data, serta *uji confirmabilitas*.

Uji Creabilitas yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Langkah yang ditempuh untuk memperoleh kreabilitas data adalah sebagai berikut: (1) memperpanjang pengamatan, (2) meningkatkan ketekunan, (3) tringulasi, (4) analisis kasus negatif, (5) menggunakan bahan referensi, dan (6) mengadakan membercheck. *Uji credibility* dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. *Uji dependability* dalam penelitian ini merupakan proses pembimbingan dari penentuan fokus masalah hingga penarikan kesimpulan. *Uji transferability* berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu dalam penelitian supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistemtis

dan dapat dipercaya sehingga dapat diaplikasikan ditempat lain.

Uji confirmability merupakan uji obyektivitas penelitian dilakukan dengan menguji hasil penelitian diartikan dengan proses yang dilakukan. *Uji konfirmability* dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Pada penelitian ini, uji konfirmabilitas dilakukan dengan pelampiran berbagai data-data yang diperoleh saat penelitian

H. Teknik Analisis Data

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan, kegiatan ini kadang-kadang berjalan secara bersamaan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah proses pengumpulan data. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

1. Reduksi data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari lapangan tentunya jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu, perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih

hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan mereduksi data yang ada ini maka peneliti akan lebih mudah dalam mengumpulkan data, serta lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, atau dengan teks yang berupa narasi. Penyajian data diperlukan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh

bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

- Nama Satuan : SD Negeri 1 Balangnipa
- NPSN : 40304631
- Bentuk Pendidikan : SD
- Status Sekolah : Negeri
- Status Kepemilikan : Pemerintahan Pusat
- SK Izin Operasional : -
- Tanggal SK : 1910 – 01 – 01
- Alamat : Jl. A. Pangeran Pettarani No. 9
- Desa/Kelurahan : Balangnipa
- Kecamatan : Sinjai Utara
- Kabupaten/Kota : Sinjai
- Provinsi : Sulawesi Selatan
- RT/RW : 01/01
- Nama Dusun : Ulu Salo 1
- Kode Pos : 92612
- Nomor Telepon : 0482-221928

➤ Email : sdn 1
balangnipa@ovi.com

2. Visi Dan Misi Sekolah Dasar Negeri 1
 Balangnipa

a. Visi :“Unggul dalam prestasi berdasarkan imtak dan iptek yang berwawasan lingkungan”

b. Misi :

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal dengan potensi yang dimiliki
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Mendorong setiap siswa mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan bertingkah laku
- 5) Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa

3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 1 Balangnipa

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di SDN NO.1 Balangnipa seluruhnya berjumlah 19 orang, dengan rincian 5 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Adapun selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel : 4.1

Keadaan Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SDN 1 Balangnipa

No	Nama	Jabatan	Status
1.	H.Kamaruddin, S.Pd.MM.	Kepala Sekolah	Pns
2.	Ade Irma Wijaya, S.Pd	Guru	Non Pns
3.	Rosdianah, S.Pd	Guru	Pns
4.	Almarni,S.pd	Guru	Pns
5.	Alwani Mustari,ba	Guru	Pns
6.	Ernida,S.pd	Guru	Pns
7.	Hadijah D, S.Pd	Guru	Pns
8.	Hasmi S.Pd	Guru	Pns
9.	Hj. Asniati Adil	Guru	Pns

	S.Pd		
10.	Hj Rosdianah Bintang, A. MaPd	Guru	Pns
11.	Hj. Safiah Tahir, A.Ma.Pd	Guru	Pns
12.	Rismaladewi, S.Pd	Guru	Pns
13.	Irmawati, S.Pd	Guru	Pns
14.	Normalia, S.Pd	Guru	Pns
15.	Rikawati S.Pd	Guru	Non Pns
16.	Ruslan Abdul Gani S.Pd	Guru	Pns
17.	Rijalul Fiqri S.Pd	Guru	Non Pns
18.	Sumarni, S.Pdi	Guru	Non Pns
19.	Basri	Penjaga Sekolah	

Sumber Data: Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 1 Balangnipa

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pelaksanaan yang dikembangkan secara perinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) juga merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Hasil wawancara dengan Bapak H. Kamaruddin, S.Pd. MM selaku Kepala Sekolah bahwa:

“RPP itu merupakan rangkaian proses belajar mengajar, rencana pelaksanaan pembelajaran yang harus dikembangkan untuk mencapai kompetensi dasar siswa dan berpedoman pada silabus, RPP ini merupakan administrasi guru yang wajib dimiliki. RPP ini bisa di buat untuk satu pertemuan atau lebih akan tetapi di SDN 1 Balangnipa ini menerapkan yang namanya

RPP 1 lembar. Jadi 1 pertemuan itu 1 juga lembar juga RPP nya”³⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dari suatu silabus dan dibuat untuk satu kali pertemuan atau beberapa kali pertemuan

Adapun hasil wawancara dengan ibu Irmawati S.Pd selaku guru kelas I mengungkapkan bahwa:

“RPP yaitu Suatu rencana kegiatan proses belajar mengajar yang harus disusun guru sebelum mengajar dimulai dari identitas sekolah, standar kompetensi, hingga penilain. Kemudian juga pemilihan alat peraga dan medianya harus disesuaikan dengan materinya. Jadi harus sinkron antara yang satu dengan yang lain agar tujuan tersebut tercapai dengan maksimal”³⁹

Jadi proses menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas kegiatan memilih dan menetapkan kompetensi inti, memilih dan menetapkan kompetensi dasar, mengembangkan indikator, memilih dan mengembangkan bahan ajar, memilih dan mengembangkan strategi

³⁸Wawancara : Kamaruddin, (54), Kepala Sekolah SDN 1 Balangnipa, Selasa 06 Juni 2021

³⁹Wawancara: Irmawati,(48), Guru Kelas II SDN 1 Balangnipa, Sabtu 29 Mei 2021

pembelajaran, memilih media/sumber belajar dan mengembangkan instrumen penilaian.

Hal yang sama yang diungkapkan oleh ibu Khadijah S.Pd selaku guru kelas IV bahwa:

“Rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu rangkaian seluruh aktivitas dalam melakukan proses belajar mengajar dimulai dari kegiatan inti, menetapkan kompetensi dasar sampai dengan *asessment* (penilaian)”.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Almarni, S.Pd sebagai guru kelas VI bahwa:

“Rencana Pelaksanan Pembelajaran merupakan suatu rencana kegiatan tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih yang dikembangkan dari silabus untuk lebih mengarahkan kepada kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai tujuan dari kompetensi dasar tersebut”⁴¹

Jadi berdasarkan wawancara tersebut bahwa dari silabus kita dapat mengembangkannya dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tetapi harus sesuai dengan keadaan peserta didik dan keadaan sekolah

⁴⁰Wawancara: Khadijah, (54), Guru Kelas IV SDN 1 Balangnipa, Rabu 02 Juni 2021

⁴¹Wawancara: Almarni, (50), Guru Kelas III SDN 1 Balangnipa, Sabtu 29 Mei 2021

tersebut. RPP yang dibuat bisa untuk beberapa kali pertemuan dan satu kali pertemuan.

Hal yang sama yang diungkapkan oleh ibu Hj Rosdiana Bintang, S.Pd selaku guru kelas I bahwa:

“Iya RPP itu merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka yang dibuat untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP dibuat dari materi pokok atau tema dan tetap berpatokan pada silabus agar tujuannya pembelajaran tersebut sampai kepeserta didik”.⁴²

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan semua kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selama 1 semester, 1 pekan, atau 1 hari dan berpedoman dengan silabus dan kurikulum yang berlaku.

b. Perumusan rencana pelaksanaan pembelajaran

Perumusan rencana pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan beberapa prinsip-prinsip sesuai dengan kurikulum yang berlaku agar rencana pelaksanaan pembelajaran

⁴²Wawancara: Bintang Rosdiana, (59), Guru Kelas I SDN 1 Balangnipa, Rabu 02 Juni 2021

yang dibuat mempunyai tujuan yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik misalnya dapat menjadi peserta didik yang mandiri, cerdas, minat dan bakat berkembang, keingintahuan yang tinggi, kreatif dan inisiatif.

Hal tersebut sependapat dengan bapak H. Kamaruddin S.Pd. MM selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

“Perumusan rencana pelaksanaan pembelajaran perlu memperhatikan beberapa prinsip-prinsip salah satunya harus berpedoman pada silabus, silabus itu dari pemerintah pusat, yang kedua harus ada keterkaitan dan keterpaduan antara materi sebelumnya dan materi selanjutnya”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Khadijah S.Pd selaku guru kelas IV mengungkapkan bahwa:

“Dalam perumusan rencana pelaksanaan pembelajaran membutuhkan prinsip-prinsip acuan yang harus diperhatikan. Seperti harus melihat bagaimana perbedaan individual (keberagaman peserta didik), bagaimana partisipasi peserta didik jika menggunakan model

⁴³Wawancara : Kamaruddin, (54), Kepala Sekolah SDN 1 Balangnipa, Selasa 06 Juni 2021

ini, bagaimana supaya kemampuan peserta didik meningkat, dan bagaimana supaya bakat peserta didik berkembang”⁴⁴

Jadi, prinsip-prinsip dalam merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran wajib diperhatikan agar dapat menyesuaikan dengan situasi, kondisi tempat dan waktu yang selalu berkembang. Jadi dalam kurikulum 13 dalam pengembangannya tidak melainkan hanya untuk meningkatkan hasil belajar dan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hj. Asniati Adil S.Pd guru kelas III bahwa:

“Cara merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran mempunyai beberapa prinsip-prinsip yaitu: harus mengacu pada silabus, dalam perumusan kompetensi harus ada penekanan dan ketekaitan dengan silabus dan tema tersebut, didalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran harus ada umpa balik antara guru dan peserta didik, kemudian ketika memilih suatu media dalam kegiatan harus mempertimbangkan dengan (TIK) kemampuan teknologi informasi dan komunikasi peserta didik”⁴⁵

⁴⁴Wawancara: Khadijah, (54), Guru Kelas IV SDN 1 Balangnipa, Rabu 02 Juni 2021

⁴⁵Wawancara: Asniati Adil, (62), Guru Kelas IV SDN 1 Balangnipa, Kamis 03 Juni 2021

Untuk memaksimal suatu hasil dari proses belajar mengajar harus memperhatikan berbagai prinsip-prinsip dalam merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut. Perumusan harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan disesuaikan dengan objek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan ibu Rosdianah S.Pd selaku guru kelas V bahwa:

“Dalam kurikulum 13 perumusan rencana pelaksanaan pembelajaran menargetkan bahwa harus ada pengembangan-pengembangan yang harus dicapai dan ditingkatkan, harus ada berbagai kegemaran-kegemaran peserta didik yang menonjol. Itulah yang dikatakan prinsip-prinsip”⁴⁶

Dalam merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran harus ada prinsip-prinsip yang diperhatikan salah satunya yaitu pengembangan. Dalam pengembangan dirancang untuk mengembangkan minat membaca dan keberagaman dalam menulis.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip dalam

⁴⁶Wawancara: Rosdiana, (50), Guru Kelas V SDN 1 Balangnipa, Rabu 02 Juni 2021

merumuskan suatu (RPP) rencana pelaksanaan pembelajaran dari kurikulum yang berlaku. Namun tidak dipaksakan juga karena keberagaman cara berfikir peserta didik. Kemudian perumusan dalam penyederhanaan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) 1 lembar tersebut sama karena masih dengan kurikulum 13.

c. Komponen-komponen RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran)

Sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran harus memuat komponen-komponen agar pembelajaran berlangsung secara berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan H. Kamaruddin S.Pd. MM selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

“Komponen-komponen dalam RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) sebelumnya itu memuat 13 point mulai dari identitas mata pelajaran, KI (kompetensi inti), KD (kompetensi dasar), indikator, sampai dengan format-format

penilaian dan kemudian yang sekarang 3 point.”⁴⁷

Beberapa aspek dalam komponen RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yaitu identitas mata pelajaran berisi mata pelajaran yang akan diajarkan, kelas, semester, dan alokasi waktu yang digunakan. Kemudian kompetensi inti (standar kompetensi lulusan), kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan materi ajar yang harus diajarkan dan harus sesuai dengan prosedural.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Almarni, S.Pd sebagai guru kelas VI bahwa:

“Dalam RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) terdiri dari beberapa komponen-komponen wajib. Tetapi dalam penyederhaan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) hanya memuat 3 komponen penting yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan *asesment* (penilaian).⁴⁸

Pendapat ibu Almarni didukung oleh ibu Irmawati, S.Pd bahwa:

⁴⁷Wawancara : Kamaruddin, (54), Kepala Sekolah SDN 1 Balangnipa, Selasa 06 Juni 2021

⁴⁸Wawancara: Almarni, (50), Guru Kelas III SDN 1 Balangnipa, Sabtu 29 Mei 2021

“Iya benar bahwa RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) hanya mencakup 3 komponen yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian. RPP yang diterapkan sekarang cuman hasil modifikasi dari RPP sebelumnya”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen dalam RPP dimulai dari identitas mata pelajaran, kompetensi inti yang diturunkan dari silabus, kompetensi dasar yang harus disusun dengan tepat, indikator sebagai target pencapaian peserta didik, tujuan pembelajaran yang harus diukur mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan dan menggunakan kata-kata operasional. Kemudian materi, metode, media, sumber belajar dan penilaian.

Dalam RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) revisi terbaru penyusunannya dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada peserta didik. Yang menjadi komponen inti yaitu tujuan pembelajaran,

⁴⁹Wawancara: Irmawati,(48), Guru Kelas II SDN 1Balangnipa, Sabtu 29 Mei 2021

langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

d. Kelebihan dan kekurangan rencana pelaksanaan pembelajaran

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hj. Asniati Adil S.Pd guru kelas III bahwa:

“Kelebihan dari RPP yang berlaku di sekolah ini yaitu dapat meringankan biaya atau beban administrasi guru dalam membuat. Untuk kekurangannya yaitu membuat guru sebagian malas dan menyepelekan”⁵⁰

Dengan adanya penyederhanaan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dapat meringankan beban administrasi guru karena dalam satu format hanya terdapat beberapa point saja. Walaupun hanya terdiri dari beberapa point mungkin ada saja guru yang menganggap itu hal mudah.

⁵⁰Wawancara: Asniati Adil, (62), Guru Kelas IV SDN 1 Balangnipa, Kamis 03 Juni 2021

Hasil yang sama juga dikatakan oleh ibu Hj Rosdiana Bintang, S.Pd selaku guru kelas I bahwa:

“iya tentunya dapat mengurangi beban administrasi guru baik dalam biaya maupun waktu. Guru bisa melihat contoh format guru lain dan karakteristiknya. Kekurangannya yaitu mungkin saja guru mengatakan itu hal simple”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rosdianah S.Pd selaku guru kelas V bahwa:

“Kekurangannya yaitu tidak terlalu jelas akan tetapi mungkin ada guru yang malas. Dan kelebihanya yaitu waktu penyusunannya tidak memerlukan waktu yang banyak, satu format untuk satu kali pertemuan, dan untuk hasil *printout* tidak banyak dan biaya juga tidak banyak”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa (RPP) rencana pelaksanaan pembelajaran yang 1 lembar dapat mengurangi lembar administrasi guru dan tidak memerlukan waktu yang banyak. Kekurangan yaitu format yang bisa dilihat dari guru-guru lain dan dapat diunduh dari internet. Akan tetapi perumusan

⁵¹Wawancara: Rosdiana, (50), Guru Kelas V SDN 1 Balangnipa, Rabu 02 Juni 2021

rencana pelaksanaan 1 lembar tersebut sama dengan sebelumnya.

e. Penerapan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran)

Penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan peneliti sebagai objek menggunakan revisi terbaru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Irmawati S.Pd selaku guru kelas I mengungkapkan bahwa:

“Yang digunakan sekarang di sekolah ini yaitu RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) revisi terbaru atau lebih dikenal dengan RPP 1 lembar. Dari segi pengimplementasian semua guru bisa baik dari segi perumusan maupun menggunakan karena tidak jauh beda dengan RPP yang pernah digunakan sebelumnya”⁵²

Dalam melakukan proses belajar mengajar guru menggunakan format 1 lembar. Hal tersebut telah dirapatkan bersama kepala sekolah dan guru mulai dari cara perumusannya sampai dengan tata cara penulisannya. Penilaian untuk format terbaru hanya sesuai dengan kebutuhan guru yang bersangkutan.

⁵²Wawancara: Irmawati,(48), Guru Kelas II SDN 1Balangnipa, Sabtu 29 Mei 2021

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Almarni, S.Pd sebagai guru kelas VI bahwa:

“Penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran revisi terbaru yang kami gunakan disini berjalan dengan baik, karena sudah ada berbagai contoh-contoh diinternet yang bisa kita lihat bentuk dan kepala sekolah juga sudah melakukan supervisi tiap RPP kami. Kemudian untuk kendala yang kami lihat disini itu karena faktor umur banyak yang belum paham kalau mengatur garis-garis ketika kerja RPP tetapi hal itu tidak menjadi beban bagi mereka karena banyak tenaga administrasi yang membantu dan penerapannya baik, berjalan dengan lancar”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa di sekolah tersebut sudah menggunakan dan menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran revisi terbaru. Pandangan guru terkait RPP 1 lembar tersebut baik walaupun satu lembar tetapi sudah bisa memuat komponen penting untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Disisi lain mungkin ada yang tidak mendukung tetapi guru SDN 1

⁵³Wawancara: Almarni, (50), Guru Kelas III SDN 1 Balangnipa, Sabtu 29 Mei 2021

Balagnipa ini bisa memuat karena kita berpedoman juga pada silabus. Dalam silabus tersebut terdapat seperti KI (kompetensi inti), KD (kompetensi dasar), dan hal hal lainnya.

2. Pembahasan Penelitian

Setelah data diketahui sebagaimana penulis sajikan pada fakta temuan penelitian diatas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini yaitu menganalisis data-data yang terkumpul dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

SDN1 Balagnipa merupakan objek peneliti melakukan penelitian dan termasuk juga sekolah yang terakreditasi di kabupaten Sinjai. Dalam proses pembelajaran tentu ada acuan sebelum kegiatan dilakukan. Dari hasil observasi sekolah tersebut sudah menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran revisi terbaru (RPP 1 Lembar) yang diatur oleh pemerintah pusat.

Sebagaimana menurut Isdisusilo dalam teori bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang

ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam bentuk silabus. Dalam penelitian juga diungkapkan bahwa seluruh rangkaian proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk satu kali pertemuan atau lebih. Akan tetapi guru-guru di SDN 1 Balangnipa format yang dibuat untuk satu kali pertemuan saja karena telah menggunakan revisi terbaru.

Dalam merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran revisi terbaru guru-guru juga harus memperhatikan berbagai prinsip-prinsip, komponen, langkah-langkahnya. Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan berbagai prinsip seperti mengetahui keadaan sekolah, mempertimbangkan kemampuan individualnya. Banyak yang harus diperhatikan agar semua bisa dicapai oleh peserta didik.

RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) 1 lembar di SDN 1 Balangnipa sudah disusun sebaik mungkin oleh guru-guru atas pantauan kepala sekolah dan supervisor. Sehingga dalam penerapannya berjalan dengan baik. Semua tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik

dapat tercapai bahkan meningkat. Karena walaupun revisi terbaru tersebut hanya 1 lembar akan tetapi didalam sudah mencakup komponen inti atau komponen penting. Semua kegiatan proses belajar mengajar berjalan tanpa adanya hambatan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan hasil penelitian yang membahas mengenai persepsi kepala sekolah dan guru terhadap penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 lembar, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 lembar merupakan kebijakan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah. SDN 1 Balangnipa sebagai sekolah terakreditasi di kabupaten Sinjai menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut. Sebelum penerapan guru-guru merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut atas pantauan oleh kepala sekolah dan supervisor. Kepala sekolah dan guru-guru menilai baik karena formatnya hanya 1 lembar, disamping itu dapat mengurangi administrasi guru. Sistem pembelajaran di sekolah tersebut berjalan dengan lancar dan semua tujuan pembelajaran bisa dicapai oleh peserta didik di sekolah tersebut bahkan terdapat pula peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para Guru untuk mengetahui bagaimana pandangan kepala sekolah dan guru terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran di SDN 1 Balangnipa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambah rumusan masalah agar tema penelitian ini lebih luas dan dapat memantapkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Anam, Muh Saiful. *Kesiapan Sekolah Dalam Mengimplementasikan Kebijakan Kurikulum 2013 di Sdn Ngreco Kediri*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 3, 2, 2018.

Agustinova, Danu Eko. *Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Pada Sekolah Menengah Atas: History Education Study Program*, Jurnal Pendidikan dan Sejarah, 4, 2, 2018.

Badar al-Tabany, Trianto Ibnu. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Cet. III: Jakarta : Kencana Prenadamedia Grub, 2017.

Ciptasari, I Nengah. *Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah (studi) Kasus Guru Sejarah Di Sman 1 Sawan*. Jurnal tentang Kurikulum, 2015.

Dina Insani, Farah. *Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini*, As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan, 8, 1, 2019.

Fatmawati, Laila dan Maryani, Ika. *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Cet. III; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Hanum, Latifah. *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. I; Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.

Idris Apandi, *Rpp I lembar dan Perubahan Paradigma Guru Dalam Pembelajaran*, <http://www.kompasiana.com/idrisapandi/5e54fc06d541d0b724de3/rpp-1-lembar-dan->

perubahan-paradigma-guru-dalam
pembelajaran, diakses tanggal 20 Desember
 2020

Jalaluddin, Rakhmat . *Psikologi Komunikasi*, Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Isdisusilo, *Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media, 2017.

Krisyanto. *Penyederhanaan RPP I lembar*, Jurnal Pendidikan, 1, 2, 2020.

Mardianto. *Pembelajaran Tematik*, Cet. I; Medan: Perdana Publishing, 2011.

Mayasari, Dian. *Program Perencanaan Pembelajaran Matematika*, Cet. I; Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.

Mulyasa, E. *Implementasi KTSP, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2015.

Qosmia, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Konvergensi, 2, 3, 2016.

Ramadhan, Agphin dan Iriani, Tuti. *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2019, h. 165

Rahman Saleh, Abdul. *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Persektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.

Ria Annisa, Dina. Pengaruh Persepsi Guru Tentang Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Motivasi Kerja dan Kerampilan Dasar Mengajar Pada Guru SD Negeri Di Kecamatan Pemalang, *Skripsi*, Tegal: Universitas Negeri Semarang, 2017.

Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017.

Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I Pasal I Ayat I.

Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*

Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Cet. VI; Jakarta: Prenadamedia, 2015.

Susetya, Beny. *Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus dan Rpp Melalui Supervisi Akademik di SDN Gambiran Yogyakarta*, Jurnal Taman Cendikia, 1, 2, 2017

Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*, Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Triastuti Mahmudah, Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul, *skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. xiii.

Tiyas Purnama Sari, Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Pemahaman Guru Kelas 1 Dalam Menyusun RPP

Tematik, *skripsi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019).

Wawancara: A. Hadijah S.Pd, (53), Guru SDN I Balangnipa, Di Sinjai Utara, tanggal 2 November 2020

Widodo, Slamet. *Peran Guru Dalam Mengimplemetasikan Kurikulum 2013 Edisi Revisi*, Jurnal Pendidikan Anak dan Karakter, 1, 1, 2018.

Yatmini, “Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penyusunan RPP yang Baik dan Benar Melalui Pendampingan Berbasis KKG Semester Satu Tahun 2016/2017 di SD Negeri Model Matara.”, *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. II. Nomor 2, 2016.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

**KISI-KISI DAN INSTRUMEN WAWANCARA
PERSEPSI KEPALA SEKOLAH DAN GURU**

No	Komponen	Indikator	No Item	Ket
1.	Mengetahui informasi awal	1. Lamanya Kepala Sekolah dan Guru mengajar 2. Makna rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	a a	
2.	Persepsi Kepala sekolah dan Guru	1. Persepsi tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 lembar 2. Persepsi tentang penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 lembar di SDN 1 Balangnipa 3. Kendala dalam menerapkan RPP 1 lembar	f, c h, h h, h	

[illegible]

PEDOMAN OBSERVASI

A. IDENTITAS OBSERVASI

1. Sekolah yang diamati : SDN 1 Balangnipa
2. Waktu : Mei- Juli 2021
3. Tema : RPP 1 Lembar

Pedoman observasi:

1. Peneliti mengamati rpp guru yang telah dibuat
2. Peneliti mengamati guru pada saat melakukan proses belajar mengajar
3. Peneliti mengamati guru bagaimana interaksi guru dan peserta didik ketika menggunakan rpp 1 lembar
4. Peneliti mengamati peserta didik pada saat proses pembelajaran
5. Peneliti mengamati guru bagaimana hasil evaluasi guru ketika menggunakan rpp 1 lembar

INSTRUMEN WAWANCARA

A. KEPALA SEKOLAH DI SDN 1 BALANGNIPA

1. Data Pribadi

Nama :
NIP :
Tempat/Tanggal Lahir :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Alamat :
Hari/Tanggal :

2. Pertanyaan

- a. Sudah berapa lama Bapak menjadi Kepala Sekolah?
- b. Bagaimana makna RPP menurut Bapak?
- c. Bagaimana pandangan Bapak terhadap RPP yang berlaku sekarang?
- d. Apakah RPP I lembar dapat/tetap menjamin mutu pendidikan peserta didik?
- e. Bagaimana pandangan Bapak terkait RPP sebelumnya dengan RPP I Lembar, Apakah ada perbedaan?

- f. Bagaimana pandangan Bapak terkait dengan aturan penyederhanaan RPP/ lebih dikenal RPP I Lembar?
- g. RPP I lembar dikenal dengan guru merdeka, Bagaimana tanggapan Bapak mengenai hal itu?
- h. Bagaimana tanggapan Bapak setelah RPP 1 lembar diterapkan di SDN 1 Balangnipa, Apakah ada kendala dalam merumuskan atau menerapkan?
- i. Menurut tanggapan Bapak Apakah RPP 1 Lembar berpengaruh terhadap Guru?

B. INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU

1. Data Pribadi

Nama	:
NIP	:
Tempat/Tanggal Lahir	:
Jenis Kelamin	:
Pendidikan Terakhir	:
Lamanya Mengajar	:
Guru Kelas	:
Alamat	:
Hari/Tanggal	:

2. Pertanyaan

- a. Menurut Bapak/Ibu makna rencana pelaksanaan pembelajaran itu apa?
- b. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang RPP 1 lembar?
- c. Menurut Bapak/Ibu, apa saja perbedaan dan persamaan dari segi merumuskan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya dan rpp 1 lembar seperti sekarang ini?
- d. Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan dalam rpp 1 lembar?
- e. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait dengan istilah yang dikenal guru merdeka?
- f. Apakah ada pengaruh terhadap peserta didik terkait dengan penerapann rpp 1 lembar?, jika ada mohon dijelaskan dan jika tidak ada mohon penjelasannya juga?
- g. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran 1 lembar?
- h. Bagaimana sistem pengajaran Bapak/Ibu terkait dengan/menggunakan rpp 1 lembar, Apakah ada kendala kendala dalam merumuskan maupun menerapkan?

- i. Menurut pandangan Bapak/Ibu apakah rpp 1 Lembar efektif digunakan? Mohon penjelasannya!

HASIL WAWANCARA

A. KEPALA SEKOLAH DI SDN 1 BALANGNIPA

1. Data Pribadi

Nama : H. Kamaruddin,
S.Pd.MM
NIP :
196701151993031012
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 15-01-1967
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : S2
Alamat : Sinjai Timur
Hari/Tanggal : Selasa 8 Juni 2021

2. Pertanyaan

a. Sudah berapa lama Bapak menjadi Kepala Sekolah?

Jawab: Sejak tahun 2009

b. Bagaimana makna RPP menurut Bapak?

Jawab: RPP itu rangkaian proses belajar mengajar, rencana pelaksanaan pembelajaran yang harus dikembangkan untuk mencapai kompetensi dasar siswa dan berpedoman pada silabus, RPP ini merupakan administrasi guru

yang wajib dimiliki. RPP ini bisa di buat untuk satu pertemuan atau lebih akan tetapi di SDN 1 Balangnipa ini menerapkan yang namanya RPP 1 lembar. Jadi 1 pertemuan itu 1 juga lembar juga RPP nya

- c. Bagaimana pandangan Bapak terhadap RPP yang berlaku sekarang?

Jawab: ya baik

- d. Apakah RPP 1 lembar dapat/tetap menjamin mutu pendidikan peserta didik?

Jawab: iya tetap menjamin mutu pendidikan karena RPP 1 lembar itu sebenarnya sama dengan RPP sebelumnya. Cara perumusannya juga sama hanya saja RPP sebelumnya 13 point, RPP yang sekarang hanya 3 point. Walaupun 1 lembar guru-guru harus dituntut untuk lebih kreatif, dan inovatif

- e. Bagaimana pandangan Bapak terkait RPP sebelumnya dengan RPP 1 Lembar, Apakah ada perbedaan?

Jawab: Menurut saya baik. Perbedaannya itu hanya dari segi lembarannya dulu banyak lembar sekarang bisajadi 1 lembar

- f. Bagaimana pandangan Bapak terkait dengan aturan penyederhanaan RPP/ lebih dikenal RPP 1 Lembar?

Jawab: RPP 1 Lembar merupakan kebijakan baru pemerintah yang bisa kita terapkan di sekolah karena selain berkurangnya format juga tidak mengurangi sistem pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar seperti biasanya.

- g. RPP 1 lembar dikenal dengan guru merdeka, Bagaimana tanggapan Bapak mengenai hal itu?

Jawab: Merdeka bukan berarti guru tidak berkerja,tidak membuat RPP. Akan tetapi mereka tidak terlalu banyak mengurangi aktivitas di rumah hanya membuat rpp yang berlembar lembar.

- h. Bagaimana tanggapan Bapak setelah RPP 1 lembar diterapkan di SDN 1 Balangnipa, Apakah ada kendala dalam merumuskan atau menerapkan?

Jawab: Baik, guru-guru bisa menerapkan dan merumuskan karena sebenarnya sama dengan RPP sebelumnya hanya saja dimodifikasi.

- i. Menurut tanggapan Bapak Apakah RPP 1 Lembar berpengaruh terhadap Guru?

Jawab: Tidak berpengaruh, mereka tetap harus berkompeten, profesional, membuat kegiatan belajar mengajar yang menarik.

B. INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU

3. Data Pribadi

Nama : Hj. Asniati Adil,
S.Pd
NIP :
196206061982032012
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai 06-06-1962
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : S 1
Lamanya Mengajar : 39 Tahun
Guru Kelas : III
Alamat : Jln. Bayangkara
Hari/Tanggal : Kamis, 03 Juni
2021

4. Pertanyaan

j. Menurut Bapak/Ibu makna rencana pelaksanaan pembelajaran itu apa?

Jawab: Rpp adalah suatu rangkaian proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan selama 1 satu minggu atau 1 kali pertemuan

k. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang RPP 1 lembar?

Jawab: Baik, karena dapat meringankan administrasi guru-guru

- l. Menurut Bapak/Ibu, apa saja perbedaan dan persamaan dari segi merumuskan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya dan rpp 1 lembar seperti sekarang ini?

Jawab: Persamaannya yaitu sama-sama masih kurikulum K13, Perbedaannya RPP yang dulu banyak poin sehingga banyak lembaran, sedangkan yang 1 lembar hanya 3 poin.

- m. Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan dalam rpp 1 lembar?

Jawab: Kelebihannya yaitu tidak memerlukan banyak waktu untuk menyusun RPP, kekurangannya yaitu rubrik penilaian terlampirkan

- n. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait dengan istilah yang dikenal guru merdeka?

Jawab: Istilah guru merdeka disini bukan tidak mengerjakan apa-apa tapi maksudnya penyederhaan rpp yang tidak memerlukan banyak waktu untuk membuat.

- o. Apakah ada pengaruh terhadap peserta didik terkait dengan penerapann rpp 1 lembar?, jika ada mohon dijelaskan dan jika tidak ada mohon penjelasannya juga?

Jawab: Tidak mempengaruhi karena rpp ini sama dengan rpp sebelumnya masih dengan kurikulum yang sama

- p. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran 1 lembar?

Jawab: Baik

- q. Bagaimana sistem pengajaran Bapak/Ibu terkait dengan/menggunakan rpp 1 lembar, Apakah ada kendala kendala dalam merumuskan maupun menerapkan?

Jawab: Sistem pengajaran kami sama dengan rpp sebelumnya dan perumusan juga sama karena sama kurikulumnya hanya saja ini adalah revisi dan dipersingkat langkah-langkah yang dicantumkan pada lembaran RPP tersebut

- r. Menurut pandangan Bapak/Ibu apakah rpp 1 Lembar efektif digunakan?Mohon penjelasannya!

Jawab: Efektif

C. INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU

1. Data Pribadi

Nama : Hadijah D, S.Pd
NIP :
196712311992102009
Tempat/Tanggal Lahir : Ujungpandang, 31-
12-1967
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : S1
Lamanya Mengajar : 29 Tahun
Guru Kelas : IV
Alamat : BTN Saucita
Permai Blok C1 No 5
Hari/Tanggal : Rabu 02 Juni 2021

2. Pertanyaan

- a. Menurut Bapak/Ibu makna rencana pelaksanaan pembelajaran itu apa?
Jawab: Rpp adalah pedoman untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas yang dibuat untuk satu kali pertemuan atau lebih
- b. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang RPP 1 lembar?

Jawab: baik karena dapat mengurangi beban guru dalam mengetik berbagai komponen yang banyak.

- c. Menurut Bapak/Ibu, apa saja perbedaan dan persamaan dari segi merumuskan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya dan rpp 1 lembar seperti sekarang ini?

Jawab: RPP sekarang 1 lembar sedangkan RPP sebelumnya banyak lembar karena banyak komponennya sedangkan dari segi persamaannya sama-sama masih kurikulum 2013

- d. Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan dalam rpp 1 lembar?

Jawab: kelebihanya yaitu banyak waktu untuk istirahat dirumah dan kekurangannya dalam penilainnya tidak dimuat dalam format tersebut

- e. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait dengan istilah yang dikenal guru merdeka?

Jawab: ya baik baik saja. Guru merdeka disini bukan merdeka dalam artian tidak mengejarkan apa apa melainkan tidak banyak di bebani soal RPP

- f. Apakah ada pengaruh terhadap peserta didik terkait dengan penerapan rpp 1 lembar?, jika ada mohon dijelaskan dan jika tidak ada mohon penjelasannya juga?

Jawab: bagi peserta didik tidak ada pengaruhnya

- g. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran 1 lembar?

Jawab: baik, semuanya bisa meningkatkan hasil belajar beserta didik

- h. Bagaimana sistem pengajaran Bapak/Ibu terkait dengan/menggunakan rpp 1 lembar, Apakah ada kendala kendala dalam merumuskan maupun menerapkan?

Jawab: sistem pengajaran kami seperti biasanya, kendala kendala dalam perumusan saya rasa tidak ada kemudian untuk contoh formatnya bisa dilihat di internet.

- i. Menurut pandangan Bapak/Ibu apakah rpp 1 Lembar efektif digunakan? Mohon penjelasannya!

Jawab: iya efektif karena ini juga merupakan kurikulum 2013

D. INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU

1. Data Pribadi

Nama : Hj. Rosdiana
Bintang, SPd
NIP :
196212311982032112
Tempat/Tanggal Lahir : Camba 1962
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : S1
Lamanya Mengajar : 35 Tahun
Guru Kelas : I
Alamat : Sinjai Utara
Hari/Tanggal : Rabu, 02 Juni 2021

2. Pertanyaan

a. Menurut Bapak/Ibu makna rencana pelaksanaan pembelajaran itu apa?

Jawab: RPP adalah rencana yang dikembangkan secara rinci dari silabus untuk kegiatan proses belajar mengajar

b. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang RPP 1 lembar?

Jawab: RPP satu lembar bisa meringankan beban guru dan pendapat saya baik

- c. Menurut Bapak/Ibu, apa saja perbedaan dan persamaan dari segi merumuskan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya dan rpp 1 lembar seperti sekarang ini?

Jawab: perbedaannya itu sudah jelas dari lembarannya kalau dari segi persamaannya masih sama sama dengan cara perumusan yang sama.

- d. Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan dalam rpp 1 lembar?

Jawab: kelebihannya yaitu dengan sedikitnya point yang tertera pada lembar bisa membuat guru menambah model atau trik trik dalam proses pembelajaran berlangsung dan kekurangannya yaitu bisa saja guru hanya malas.

- e. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait dengan istilah yang dikenal guru merdeka?

Jawab: guru merdeka disini bukan berarti tidak melakukan apa apa tetapi adanya penyederhanaan RPP

- f. Apakah ada pengaruh terhadap peserta didik terkait dengan penerapann rpp 1 lembar?, jika

ada mohon dijelaskan dan jika tidak ada mohon penjelasannya juga?

Jawab: tidak ada pengaruhnya

- g. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran 1 lembar?

Jawab: baik semua bisa di laksanakan

- h. Bagaimana sistem pengajaran Bapak/Ibu terkait dengan/menggunakan rpp 1 lembar, Apakah ada kendala kendala dalam merumuskan maupun menerapkan?

Jawab: Dari segi pengimplementasian semua guru bisa baik dari segi perumusan maupun menggunakan karena tidak jauh beda dengan RPP yang pernah digunakan sebelumnya

- i. Menurut pandangan Bapak/Ibu apakah rpp 1 Lembar efektif digunakan?Mohon penjelasannya!

Jawab: yaa efektif digunakan

E. INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU

1. Data Pribadi

Nama : Irmawati, S.Pd
NIP :
197307272009042001
Tempat/Tanggal Lahir : Gowa, 27-07-1973
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : S1
Lamanya Mengajar : 12 Tahun
Guru Kelas : II
Alamat :
Hari/Tanggal : 29 Mei 2021

2. Pertanyaan

- a. Menurut Bapak/Ibu makna rencana pelaksanaan pembelajaran itu apa?

Jawab: Suatu rencana kegiatan proses belajar mengajar yang harus disusun guru sebelum mengajar dimulai dari identitas sekolah, standar kompetensi, hingga penilaian

- b. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang RPP 1 lembar?

Jawab: RPP 1 Lembar baik, bisa guru mudah membuatnya sendiri dan mengetik sendiri

- c. Menurut Bapak/Ibu, apa saja perbedaan dan persamaan dari segi merumuskan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya dan rpp 1 lembar seperti sekarang ini?

Jawab: dari segi persamaannya masih dengan kurikulum 2013. Sedangkan perbedaannya yaitu sudah jelas bahwa dulu banyak lembarannya dan sekarang cuma satu

- d. Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan dalam rpp 1 lembar?

Jawab: kelebihannya yaitu tidak banyak kertas administrasinya dan kekurangannya rubrik penilaian tidak tercantum pada format

- e. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait dengan istilah yang dikenal guru merdeka?

Jawab: biasa biasa saja

- f. Apakah ada pengaruh terhadap peserta didik terkait dengan penerapannya rpp 1 lembar?, jika ada mohon dijelaskan dan jika tidak ada mohon penjelasannya juga?

Jawab: tidak pengaruhnya

- g. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran 1 lembar?

Jawab: baik berjalan dengan lancar karena rpp sudah dibuat sebelumnya

- h. Bagaimana sistem pengajaran Bapak/Ibu terkait dengan/menggunakan rpp 1 lembar, Apakah ada kendala kendala dalam merumuskan maupun menerapkan?

Jawab: dalam merumuskan tidak ada kendala karena sudah pandu oleh kepala sekolah dan tim supervisor dan penerapannya juga tidak ada kendala

- i. Menurut pandangan Bapak/Ibu apakah rpp 1 Lembar efektif digunakan?Mohon penjelasannya!

Jawab: efektif digunakan meski ada kekurangan

F. INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU

1. Data Pribadi

Nama : Almarni, S.Pd
NIP :
19711242006042018
Tempat/Tanggal Lahir : Maccini, 24
November 1971
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : S1
Lamanya Mengajar : 17 Tahun
Guru Kelas : VI (Enam)
Alamat : Sinjai Utara
Hari/Tanggal : Sabtu 29 Mei 2021

2. Pertanyaan

- a. Menurut Bapak/Ibu makna rencana pelaksanaan pembelajaran itu apa?

Jawab: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan suatu rencana kegiatan tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih yang dikembangkan dari silabus untuk lebih mengarahkan kepada kegiatan pembelajaran peserta didik

- b. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang RPP 1 lembar?

Jawab: baik

- c. Menurut Bapak/Ibu, apa saja perbedaan dan persamaan dari segi merumuskan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya dan rpp 1 lembar seperti sekarang ini?

Jawab: sama sama kurikulum 2013 sedangkan perbedaannya yang dulu banyak lembaran sedangkan sekarang hanya 1

- d. Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan dalam rpp 1 lembar?

Jawab: kelebihanannya yaitu bisa mengurangi administrasi guru, banyak waktu dirumah bersama keluarga, dan kekurangannya yaitu penilaiannya tidak masuk dalam point

- e. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait dengan istilah yang dikenal guru merdeka?

Jawab: biasa biasa saja karena merdeka disini bukan tidak melakukan apa apa

- f. Apakah ada pengaruh terhadap peserta didik terkait dengan penerapann rpp 1 lembar?, jika ada mohon dijelaskan dan jika tidak ada mohon penjelasannya juga?

Jawab: tidak ada pengaruhnya

- g. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran 1 lembar?

Jawab: baik

- h. Bagaimana sistem pengajaran Bapak/Ibu terkait dengan/menggunakan rpp 1 lembar, Apakah ada kendala kendala dalam merumuskan maupun menerapkan?

Jawab: sistem pengajaran masih seperti biasanya dan perumusannya juga sama dan utnuk kendala kendalanya tidak ada

- i. Menurut pandangan Bapak/Ibu apakah rpp 1 Lembar efektif digunakan?Mohon penjelasannya!

Jwab: efektif digunakan

G. INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU

1. Data Pribadi

Nama : Rosdiana, S.Pd
NIP :
197102122010012005
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 12 Februari
1971
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : S1
Lamanya Mengajar : 9 Tahun
Guru Kelas : V
Alamat : Sinjai Utara
Hari/Tanggal : Rabu 02 Juni 2021

2. Pertanyaan

- a. Menurut Bapak/Ibu makna rencana pelaksanaan pembelajaran itu apa?

Jawab: rencana kegiatan pembelajaran tatap muka yang dibuat untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP dibuat dari materi pokok atau tema dan tetap berpatokan pada silabus agar tujuannya pembelajaran tersebut sampai kepeserta didik

- b. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang RPP 1 lembar?

Jawab: Baik, semuanya bisa kita laksanakan

- c. Menurut Bapak/Ibu, apa saja perbedaan dan persamaan dari segi merumuskan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya dan rpp 1 lembar seperti sekarang ini?

Jawab: persamaannya yaitu kurikulum yang sama dan perbedaannya sudah jelas bahwa lembarnya yang kurang

- d. Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan dalam rpp 1 lembar?

Jawab: kelebihanannya yaitu guru bisa banyak waktu untuk istirahat, tidak banyak biaya untuk print out nya kemudian kekurangannya mungkin banyak guru yang menyepelekan bahwa itu hanya satu lembar

- e. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait dengan istilah yang dikenal guru merdeka?

Jawab: biasa saja karena guru disini merdeka dalam artian tidak banyak biasa tentang administrasi

- f. Apakah ada pengaruh terhadap peserta didik terkait dengan penerapann rpp 1 lembar?, jika ada mohon dijelaskan dan jika tidak ada mohon penjelasannya juga?

Jawab: untuk penerapannya sama seperti biasanya tidak ada pengaruhnya bagi peserta didik

- g. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran 1 lembar?

Jawab: baik.

- h. Bagaimana sistem pengajaran Bapak/Ibu terkait dengan/menggunakan rpp 1 lembar, Apakah ada kendala kendala dalam merumuskan maupun menerapkan?

Jawab: tidak ada kendala dalam perumusan karena ,asih dalam prinsip prinsip yang sama dan untuk kendala dalam perumusannya juga tidak bermasalah

- i. Menurut pandangan Bapak/Ibu apakah rpp 1 Lembar efektif digunakan?Mohon penjelasannya!

Jawab: efektif digunakan

DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar 1.1: Wawancara dengan ibu Almarni,S.Pd



Gambar 1.2: Wawancara dengan ibu
Irmawati, S.Pd



Gambar 1.3: Wawancara dengan ibu Rosdianah, S.Pd



Gambar 1.4: Wawancara dengan ibu Rosdiana Bintang,
S.Pd



Gambar 1.5: Wawancara dengan ibu Hadijah, S.Pd



Gambar 1.6: Wawancara dengan ibu Hj. Asniati Adil,
S.Pd



Gambar 1.7: Wawancara dengan Bapak H. Kamaruddin,
S.Pd.MM.

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Alamat: Jl. Sekeloa Timur No. 10 Lbh. Sinjai, Taltan 08221400, Jawa Pos 70132
Telp. (0822) 4000000 Fax. (0822) 4000000 Email: info@iainmuhammadiah.ac.id
TERAKREDITASI DAN TERAKREDITASI SIKIP 5A, SIKIP 5B, SIKIP 5C, SIKIP 5D, SIKIP 5E, SIKIP 5F, SIKIP 5G, SIKIP 5H, SIKIP 5I, SIKIP 5J, SIKIP 5K, SIKIP 5L, SIKIP 5M, SIKIP 5N, SIKIP 5O, SIKIP 5P, SIKIP 5Q, SIKIP 5R, SIKIP 5S, SIKIP 5T, SIKIP 5U, SIKIP 5V, SIKIP 5W, SIKIP 5X, SIKIP 5Y, SIKIP 5Z, SIKIP 5AA, SIKIP 5AB, SIKIP 5AC, SIKIP 5AD, SIKIP 5AE, SIKIP 5AF, SIKIP 5AG, SIKIP 5AH, SIKIP 5AI, SIKIP 5AJ, SIKIP 5AK, SIKIP 5AL, SIKIP 5AM, SIKIP 5AN, SIKIP 5AO, SIKIP 5AP, SIKIP 5AQ, SIKIP 5AR, SIKIP 5AS, SIKIP 5AT, SIKIP 5AU, SIKIP 5AV, SIKIP 5AW, SIKIP 5AX, SIKIP 5AY, SIKIP 5AZ, SIKIP 5BA, SIKIP 5BB, SIKIP 5BC, SIKIP 5BD, SIKIP 5BE, SIKIP 5BF, SIKIP 5BG, SIKIP 5BH, SIKIP 5BI, SIKIP 5BJ, SIKIP 5BK, SIKIP 5BL, SIKIP 5BM, SIKIP 5BN, SIKIP 5BO, SIKIP 5BP, SIKIP 5BQ, SIKIP 5BR, SIKIP 5BS, SIKIP 5BT, SIKIP 5BU, SIKIP 5BV, SIKIP 5BW, SIKIP 5BX, SIKIP 5BY, SIKIP 5BZ, SIKIP 5CA, SIKIP 5CB, SIKIP 5CC, SIKIP 5CD, SIKIP 5CE, SIKIP 5CF, SIKIP 5CG, SIKIP 5CH, SIKIP 5CI, SIKIP 5CJ, SIKIP 5CK, SIKIP 5CL, SIKIP 5CM, SIKIP 5CN, SIKIP 5CO, SIKIP 5CP, SIKIP 5CQ, SIKIP 5CR, SIKIP 5CS, SIKIP 5CT, SIKIP 5CU, SIKIP 5CV, SIKIP 5CW, SIKIP 5CX, SIKIP 5CY, SIKIP 5CZ, SIKIP 5DA, SIKIP 5DB, SIKIP 5DC, SIKIP 5DD, SIKIP 5DE, SIKIP 5DF, SIKIP 5DG, SIKIP 5DH, SIKIP 5DI, SIKIP 5DJ, SIKIP 5DK, SIKIP 5DL, SIKIP 5DM, SIKIP 5DN, SIKIP 5DO, SIKIP 5DP, SIKIP 5DQ, SIKIP 5DR, SIKIP 5DS, SIKIP 5DT, SIKIP 5DU, SIKIP 5DV, SIKIP 5DW, SIKIP 5DX, SIKIP 5DY, SIKIP 5DZ, SIKIP 5EA, SIKIP 5EB, SIKIP 5EC, SIKIP 5ED, SIKIP 5EE, SIKIP 5EF, SIKIP 5EG, SIKIP 5EH, SIKIP 5EI, SIKIP 5EJ, SIKIP 5EK, SIKIP 5EL, SIKIP 5EM, SIKIP 5EN, SIKIP 5EO, SIKIP 5EP, SIKIP 5EQ, SIKIP 5ER, SIKIP 5ES, SIKIP 5ET, SIKIP 5EU, SIKIP 5EV, SIKIP 5EW, SIKIP 5EX, SIKIP 5EY, SIKIP 5EZ, SIKIP 5FA, SIKIP 5FB, SIKIP 5FC, SIKIP 5FD, SIKIP 5FE, SIKIP 5FF, SIKIP 5FG, SIKIP 5FH, SIKIP 5FI, SIKIP 5FJ, SIKIP 5FK, SIKIP 5FL, SIKIP 5FM, SIKIP 5FN, SIKIP 5FO, SIKIP 5FP, SIKIP 5FQ, SIKIP 5FR, SIKIP 5FS, SIKIP 5FT, SIKIP 5FU, SIKIP 5FV, SIKIP 5FW, SIKIP 5FX, SIKIP 5FY, SIKIP 5FZ, SIKIP 5GA, SIKIP 5GB, SIKIP 5GC, SIKIP 5GD, SIKIP 5GE, SIKIP 5GF, SIKIP 5GG, SIKIP 5GH, SIKIP 5GI, SIKIP 5GJ, SIKIP 5GK, SIKIP 5GL, SIKIP 5GM, SIKIP 5GN, SIKIP 5GO, SIKIP 5GP, SIKIP 5GQ, SIKIP 5GR, SIKIP 5GS, SIKIP 5GT, SIKIP 5GU, SIKIP 5GV, SIKIP 5GW, SIKIP 5GX, SIKIP 5GY, SIKIP 5GZ, SIKIP 5HA, SIKIP 5HB, SIKIP 5HC, SIKIP 5HD, SIKIP 5HE, SIKIP 5HF, SIKIP 5HG, SIKIP 5HH, SIKIP 5HI, SIKIP 5HJ, SIKIP 5HK, SIKIP 5HL, SIKIP 5HM, SIKIP 5HN, SIKIP 5HO, SIKIP 5HP, SIKIP 5HQ, SIKIP 5HR, SIKIP 5HS, SIKIP 5HT, SIKIP 5HU, SIKIP 5HV, SIKIP 5HW, SIKIP 5HX, SIKIP 5HY, SIKIP 5HZ, SIKIP 5IA, SIKIP 5IB, SIKIP 5IC, SIKIP 5ID, SIKIP 5IE, SIKIP 5IF, SIKIP 5IG, SIKIP 5IH, SIKIP 5II, SIKIP 5IJ, SIKIP 5IK, SIKIP 5IL, SIKIP 5IM, SIKIP 5IN, SIKIP 5IO, SIKIP 5IP, SIKIP 5IQ, SIKIP 5IR, SIKIP 5IS, SIKIP 5IT, SIKIP 5IU, SIKIP 5IV, SIKIP 5IW, SIKIP 5IX, SIKIP 5IY, SIKIP 5IZ, SIKIP 5JA, SIKIP 5JB, SIKIP 5JC, SIKIP 5JD, SIKIP 5JE, SIKIP 5JF, SIKIP 5JG, SIKIP 5JH, SIKIP 5JI, SIKIP 5JJ, SIKIP 5JK, SIKIP 5JL, SIKIP 5JM, SIKIP 5JN, SIKIP 5JO, SIKIP 5JP, SIKIP 5JQ, SIKIP 5JR, SIKIP 5JS, SIKIP 5JT, SIKIP 5JU, SIKIP 5JV, SIKIP 5JW, SIKIP 5JX, SIKIP 5JY, SIKIP 5JZ, SIKIP 5KA, SIKIP 5KB, SIKIP 5KC, SIKIP 5KD, SIKIP 5KE, SIKIP 5KF, SIKIP 5KG, SIKIP 5KH, SIKIP 5KI, SIKIP 5KJ, SIKIP 5KK, SIKIP 5KL, SIKIP 5KM, SIKIP 5KN, SIKIP 5KO, SIKIP 5KP, SIKIP 5KQ, SIKIP 5KR, SIKIP 5KS, SIKIP 5KT, SIKIP 5KU, SIKIP 5KV, SIKIP 5KW, SIKIP 5KX, SIKIP 5KY, SIKIP 5KZ, SIKIP 5LA, SIKIP 5LB, SIKIP 5LC, SIKIP 5LD, SIKIP 5LE, SIKIP 5LF, SIKIP 5LG, SIKIP 5LH, SIKIP 5LI, SIKIP 5LJ, SIKIP 5LK, SIKIP 5LL, SIKIP 5LM, SIKIP 5LN, SIKIP 5LO, SIKIP 5LP, SIKIP 5LQ, SIKIP 5LR, SIKIP 5LS, SIKIP 5LT, SIKIP 5LU, SIKIP 5LV, SIKIP 5LW, SIKIP 5LX, SIKIP 5LY, SIKIP 5LZ, SIKIP 5MA, SIKIP 5MB, SIKIP 5MC, SIKIP 5MD, SIKIP 5ME, SIKIP 5MF, SIKIP 5MG, SIKIP 5MH, SIKIP 5MI, SIKIP 5MJ, SIKIP 5MK, SIKIP 5ML, SIKIP 5MM, SIKIP 5MN, SIKIP 5MO, SIKIP 5MP, SIKIP 5MQ, SIKIP 5MR, SIKIP 5MS, SIKIP 5MT, SIKIP 5MU, SIKIP 5MV, SIKIP 5MW, SIKIP 5MX, SIKIP 5MY, SIKIP 5MZ, SIKIP 5NA, SIKIP 5NB, SIKIP 5NC, SIKIP 5ND, SIKIP 5NE, SIKIP 5NF, SIKIP 5NG, SIKIP 5NH, SIKIP 5NI, SIKIP 5NJ, SIKIP 5NK, SIKIP 5NL, SIKIP 5NM, SIKIP 5NN, SIKIP 5NO, SIKIP 5NP, SIKIP 5NQ, SIKIP 5NR, SIKIP 5NS, SIKIP 5NT, SIKIP 5NU, SIKIP 5NV, SIKIP 5NW, SIKIP 5NX, SIKIP 5NY, SIKIP 5NZ, SIKIP 5OA, SIKIP 5OB, SIKIP 5OC, SIKIP 5OD, SIKIP 5OE, SIKIP 5OF, SIKIP 5OG, SIKIP 5OH, SIKIP 5OI, SIKIP 5OJ, SIKIP 5OK, SIKIP 5OL, SIKIP 5OM, SIKIP 5ON, SIKIP 5OO, SIKIP 5OP, SIKIP 5OQ, SIKIP 5OR, SIKIP 5OS, SIKIP 5OT, SIKIP 5OU, SIKIP 5OV, SIKIP 5OW, SIKIP 5OX, SIKIP 5OY, SIKIP 5OZ, SIKIP 5PA, SIKIP 5PB, SIKIP 5PC, SIKIP 5PD, SIKIP 5PE, SIKIP 5PF, SIKIP 5PG, SIKIP 5PH, SIKIP 5PI, SIKIP 5PJ, SIKIP 5PK, SIKIP 5PL, SIKIP 5PM, SIKIP 5PN, SIKIP 5PO, SIKIP 5PP, SIKIP 5PQ, SIKIP 5PR, SIKIP 5PS, SIKIP 5PT, SIKIP 5PU, SIKIP 5PV, SIKIP 5PW, SIKIP 5PX, SIKIP 5PY, SIKIP 5PZ, SIKIP 5QA, SIKIP 5QB, SIKIP 5QC, SIKIP 5QD, SIKIP 5QE, SIKIP 5QF, SIKIP 5QG, SIKIP 5QH, SIKIP 5QI, SIKIP 5QJ, SIKIP 5QK, SIKIP 5QL, SIKIP 5QM, SIKIP 5QN, SIKIP 5QO, SIKIP 5QP, SIKIP 5QQ, SIKIP 5QR, SIKIP 5QS, SIKIP 5QT, SIKIP 5QU, SIKIP 5QV, SIKIP 5QW, SIKIP 5QX, SIKIP 5QY, SIKIP 5QZ, SIKIP 5RA, SIKIP 5RB, SIKIP 5RC, SIKIP 5RD, SIKIP 5RE, SIKIP 5RF, SIKIP 5RG, SIKIP 5RH, SIKIP 5RI, SIKIP 5RJ, SIKIP 5RK, SIKIP 5RL, SIKIP 5RM, SIKIP 5RN, SIKIP 5RO, SIKIP 5RP, SIKIP 5RQ, SIKIP 5RR, SIKIP 5RS, SIKIP 5RT, SIKIP 5RU, SIKIP 5RV, SIKIP 5RW, SIKIP 5RX, SIKIP 5RY, SIKIP 5RZ, SIKIP 5SA, SIKIP 5SB, SIKIP 5SC, SIKIP 5SD, SIKIP 5SE, SIKIP 5SF, SIKIP 5SG, SIKIP 5SH, SIKIP 5SI, SIKIP 5SJ, SIKIP 5SK, SIKIP 5SL, SIKIP 5SM, SIKIP 5SN, SIKIP 5SO, SIKIP 5SP, SIKIP 5SQ, SIKIP 5SR, SIKIP 5SS, SIKIP 5ST, SIKIP 5SU, SIKIP 5SV, SIKIP 5SW, SIKIP 5SX, SIKIP 5SY, SIKIP 5SZ, SIKIP 5TA, SIKIP 5TB, SIKIP 5TC, SIKIP 5TD, SIKIP 5TE, SIKIP 5TF, SIKIP 5TG, SIKIP 5TH, SIKIP 5TI, SIKIP 5TJ, SIKIP 5TK, SIKIP 5TL, SIKIP 5TM, SIKIP 5TN, SIKIP 5TO, SIKIP 5TP, SIKIP 5TQ, SIKIP 5TR, SIKIP 5TS, SIKIP 5TT, SIKIP 5TU, SIKIP 5TV, SIKIP 5TW, SIKIP 5TX, SIKIP 5TY, SIKIP 5TZ, SIKIP 5UA, SIKIP 5UB, SIKIP 5UC, SIKIP 5UD, SIKIP 5UE, SIKIP 5UF, SIKIP 5UG, SIKIP 5UH, SIKIP 5UI, SIKIP 5UJ, SIKIP 5UK, SIKIP 5UL, SIKIP 5UM, SIKIP 5UN, SIKIP 5UO, SIKIP 5UP, SIKIP 5UQ, SIKIP 5UR, SIKIP 5US, SIKIP 5UT, SIKIP 5UU, SIKIP 5UV, SIKIP 5UW, SIKIP 5UX, SIKIP 5UY, SIKIP 5UZ, SIKIP 5VA, SIKIP 5VB, SIKIP 5VC, SIKIP 5VD, SIKIP 5VE, SIKIP 5VF, SIKIP 5VG, SIKIP 5VH, SIKIP 5VI, SIKIP 5VJ, SIKIP 5VK, SIKIP 5VL, SIKIP 5VM, SIKIP 5VN, SIKIP 5VO, SIKIP 5VP, SIKIP 5VQ, SIKIP 5VR, SIKIP 5VS, SIKIP 5VT, SIKIP 5VU, SIKIP 5VV, SIKIP 5VW, SIKIP 5VX, SIKIP 5VY, SIKIP 5VZ, SIKIP 5WA, SIKIP 5WB, SIKIP 5WC, SIKIP 5WD, SIKIP 5WE, SIKIP 5WF, SIKIP 5WG, SIKIP 5WH, SIKIP 5WI, SIKIP 5WJ, SIKIP 5WK, SIKIP 5WL, SIKIP 5WM, SIKIP 5WN, SIKIP 5WO, SIKIP 5WP, SIKIP 5WQ, SIKIP 5WR, SIKIP 5WS, SIKIP 5WT, SIKIP 5WU, SIKIP 5WV, SIKIP 5WW, SIKIP 5WX, SIKIP 5WY, SIKIP 5WZ, SIKIP 5XA, SIKIP 5XB, SIKIP 5XC, SIKIP 5XD, SIKIP 5XE, SIKIP 5XF, SIKIP 5XG, SIKIP 5XH, SIKIP 5XI, SIKIP 5XJ, SIKIP 5XK, SIKIP 5XL, SIKIP 5XM, SIKIP 5XN, SIKIP 5XO, SIKIP 5XP, SIKIP 5XQ, SIKIP 5XR, SIKIP 5XS, SIKIP 5XT, SIKIP 5XU, SIKIP 5XV, SIKIP 5XW, SIKIP 5XX, SIKIP 5XY, SIKIP 5XZ, SIKIP 5YA, SIKIP 5YB, SIKIP 5YC, SIKIP 5YD, SIKIP 5YE, SIKIP 5YF, SIKIP 5YG, SIKIP 5YH, SIKIP 5YI, SIKIP 5YJ, SIKIP 5YK, SIKIP 5YL, SIKIP 5YM, SIKIP 5YN, SIKIP 5YO, SIKIP 5YP, SIKIP 5YQ, SIKIP 5YR, SIKIP 5YS, SIKIP 5YT, SIKIP 5YU, SIKIP 5YV, SIKIP 5YW, SIKIP 5YX, SIKIP 5YY, SIKIP 5YZ, SIKIP 5ZA, SIKIP 5ZB, SIKIP 5ZC, SIKIP 5ZD, SIKIP 5ZE, SIKIP 5ZF, SIKIP 5ZG, SIKIP 5ZH, SIKIP 5ZI, SIKIP 5ZJ, SIKIP 5ZK, SIKIP 5ZL, SIKIP 5ZM, SIKIP 5ZN, SIKIP 5ZO, SIKIP 5ZP, SIKIP 5ZQ, SIKIP 5ZR, SIKIP 5ZS, SIKIP 5ZT, SIKIP 5ZU, SIKIP 5ZV, SIKIP 5ZW, SIKIP 5ZX, SIKIP 5ZY, SIKIP 5ZZ

**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 595/13.AU/F/KEP/2021**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang**
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Meringkat**
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIN Nomor : 216/13.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/10.03/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan**
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa
- Pertama** Mengangkat dan menetapkan saudara

Pembimbing I	Pembimbing II
Sarifiyah, S.Ag., M.Pd.I.	Dirni Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa;

Nama **HIJRAWATI**

NIM **170 104 018**

Prodi **Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Judul Skripsi **Persepsi Kepala Sekolah dan Guru Terhadap Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 Lembar di SDN 1 Balangnipa**

Ketua

Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



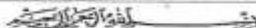
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 28 KAR. SINJAI, TLP. 88529889166, KODE POS 93612

Email: ftk@iainsinjai.ac.id

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUT DAN-PT SK NOMOR : 1000/NG/DAN-PT/Akreditasi/PT/2019/2020



Nomor : 157.D/I/III.3.AU/F/2021
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 12 Ramadhan 1442 H
24 April 2021 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala SDN 1 Balangnipa
Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Hijrawati
NIM : 170104018
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Persepsi Kepala Sekolah dan Guru Terhadap Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 Lembar di SDN 1 Balangnipa"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SDN 1 Balangnipa.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dr. S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

Islami, Progresif, dan Kompetitif



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BALANGNIPA**

Alamat: Jl. AP. Pettarani No.09 Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai, Kode Pos: 92612

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 421-2/034/SD 1/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri No.1 Balangnipa, menerangkan bahwa :

Nama	: HJRAWATI
Nim	: 170104018
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai
Alamat	: Desa Kaloling, Kec.Sinjai Timur

Dengan ini menyatakan telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri No.1 Balangnipa, Kec, Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul:

“Persepsi Kepala Sekolah dan Guru Terhadap Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 Lembar di SDN 1 Balangnipa .”

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, Juli 2021

Kepala Sekolah
SDN No. 1 Balangnipa

H. Kamaruddin, S.Pd. MM.
NIP. 19670415 199303 1012

BIODATA PENULIS

Nama : Hijrawati
Nim : 170104018
Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 18 November 1998
Alamat : Dusun. Kaloling, Desa
.Kaloling, Kec. Sinjai Timur
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Gol Darah : O
Riwayat Pendidikan :
1. TK Idata Kaloling
2. SDN 156 Kaloling
3. SMP 4 SINJAI
4. SMA 3 SINJAI
5. IAIM SINJAI
Handphone : 085340262575
E-mail : hijrawati9878@gmail.com
Nama Orang Tua :
1. Halwiah (Ibu)
2. Hamid (Ayah)

HIJRAWATI

170104018

Sources Overview



19%

OVERALL SIMILARITY

1	jurnal fkip.unila.ac.id	1%
2	Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang on 2021-09-20	<1%
3	repository.unma.ac.id	<1%
4	123dok.com	<1%
5	www.ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id	<1%
6	jurnal.unian.ac.id	<1%
7	repository.unswa.ac.id	<1%
8	www.ejournal.staibarisatamlampung.ac.id	<1%
9	www.kumpasiana.com	<1%
10	docplayer.info	<1%
11	infogratiaindonesia.blogspot.com	<1%
12	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya on 2019-06-12	<1%
13	moam.info	<1%
14	Universitas Pendidikan Indonesia on 2019-11-12	<1%
15	edps.sportelbodiessk.com/author/11	<1%
16	aprika-jain-euakarta.ac.id	<1%

Wahyuni